



**ANALISIS RUBRIK PENILAIAN PUISI PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS X SEMESTER II SMK YAPIM SIAK HULU TAHUN AJARAN  
2019-2020**

## **SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan*

*Disusun Oleh:*

**LIANA ULI VALENTINA SIREGAR**

**NPM: 166210953**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

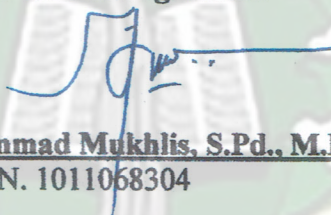
**ANALISIS RUBRIK PENILAIAN PUISI PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS X SEMESTER II SMK YAPIM SIAK HULU**

**TAHUN AJARAN 2019-2020**

**Dipersiapkan Oleh**

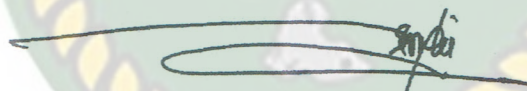
Nama : Liana Uli Valentina Siregar  
NPM : 166210953  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Tim Pembimbing  
Pembimbing Utama**



**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 1011068304

**Mengetahui  
Ketua Program Studi**



**Desi Sukenti, S.Pd. M.Ed.**  
NIDN. 1019078001

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau**

**Mengetahui  
Dekan**



**Desi Hi Sri Amnah, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 1970 10071998 032002  
NIDN. 0007107005


**SKRIPSI**  
**ANALISIS RUBRIK PENILAIAN PUISI PADA MATA PELAJARAN**  
**BAHASA INDONESIA KELAS X SEMESTER II SMK YAPIM SIAK HULU**  
**TAHUN AJARAN 2019-2020**

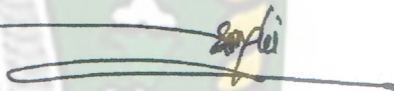
Dipersiapkan dan disusun oleh


Nama : Liana Uli Valentina Siregar  
NPM : 166210953  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Pembimbing Utama**

**Anggota Tim**

  
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1018088901

  
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.  
NIDN. 1019078001

  
Alber, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1010058801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 10071998 032002  
NIDN. 0007107005

## SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

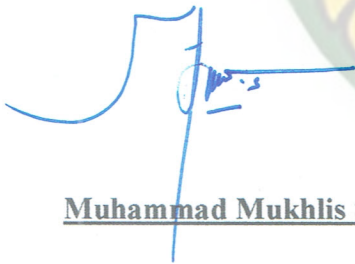
Nama : Liana Uli Valentina Siregar  
NPM : 166210953  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "*Analisis Rubrik Penilaian Mendalami puisi Pada RPP Bahasa Indonesia Kelas X Semester II Di SMK Yapim Siak Hulu Tahun Ajaran 2019-202.0*", skripsi ini siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 09 Desember 2020

Pembimbing



Muhammad Mukhlis S.Pd., M.Pd









NIDN : 1018088901


## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Liana Uli Valentina Siregar  
NPM : 166210953  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Jenjang Pendidikan : S1 ( Strata 1 )  
Pembimbing : Muhammad Mukhlis S.Pd., M.Pd  
Judul Skripsi : Analisis Rubrik Penilaian Mendalami puisi Pada RPP  
Bahasa Indonesia Kelas X Semester II Di SMK  
Yapim Siak  
Hulu Tahun Ajaran 2019-2020.

NO	TANGGAL	BERITA ACARA BIMBINGAN	PARAF
1.	5 Desember 2019	ACC Judul Proposal	
2.	17 Januari 2020	1. Penilaian 2. Rubrik	
3.	23 Januari 2020	1. Metodologi penelitian 2. Mengganti	

		metode penelitian	
4.	30 Januari 2020	1. Memperbaiki metode penelitian	
5.	3 Febuari 2020	ACC Untuk Diseminarkan	
6.	08 Juni 2020	1. Menganti Buku Teori yang digunakan, Buku sugiyono terbaru 2. Mengunnakan metode level 1	
7.	22 Juni 2020	1. Revisi Proposal	
8.	23 September 2020	1. Deskripsi Data 2. Menjelaskan Rubrik	
9.	03 Oktober 2020	1. Deskripsi Data 2. Membedakan Rubrik Penilaian	
10.	19 Oktober 2020	1. Menganti Metode Penelitian	
11.	28 Oktober 2020	1. Analisis Rubrik 2. Menjelaskan Rubrik Secara Rinci 3. Menggunaka	

		Teknik Analisis Data Dengan Teknik Analisis Isi	
12.	02 Desember 2020	1. Memperbaiki Abstrak 2. Memperbaiki Penomoran halaman	
13.	08 Desember 2020	1. ACC untuk disidangkan	

Pekanbaru,

Wakil Dekan Bidang Akademik

ah  



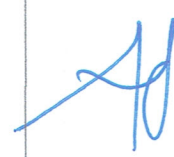

**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**

NIDN : 0011095901



BLANKO REVISI  
SEMINAR PROPOSAL\*/ UJIAN SKRIPSI\*

Nama Mahasiswa : Liana Uli Valentina Siregar  
NPM : 166210953  
Tanggal Seminar/Ujian\* :  
Judul Proposal/Skripsi\* : ANALISIS RUBRIK PENILAIAN PUISI PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SEMESTER II  
SMK YAPIM SIAK HULU TAHUN AJARAN 2019-2020

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama: Muhammad Mukhlis S.Pd.,M.Pd	1. Judul Diperbaiki	
2.	Pengarah / Penguji 1: Desi Sukenti S.Pd.,M.Ed	1. Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Wawancara. 2. Judul Diganti 3. Data Harus Dicantumkan Di Dalam Skripsi	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Albert S.Pd.,M.Pd	1. Memperbaiki Cara Penulisan 2. Data Dari Rubrik Penilaian Harus Dicantumkan.	

Keterangan:

1. coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftar ujian skripsi
3. Blanko revisi ujian skripsi digunakan untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji
5. Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang berikan penguji



Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Liana Uli Valentina Siregar

NPM : 166210953

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

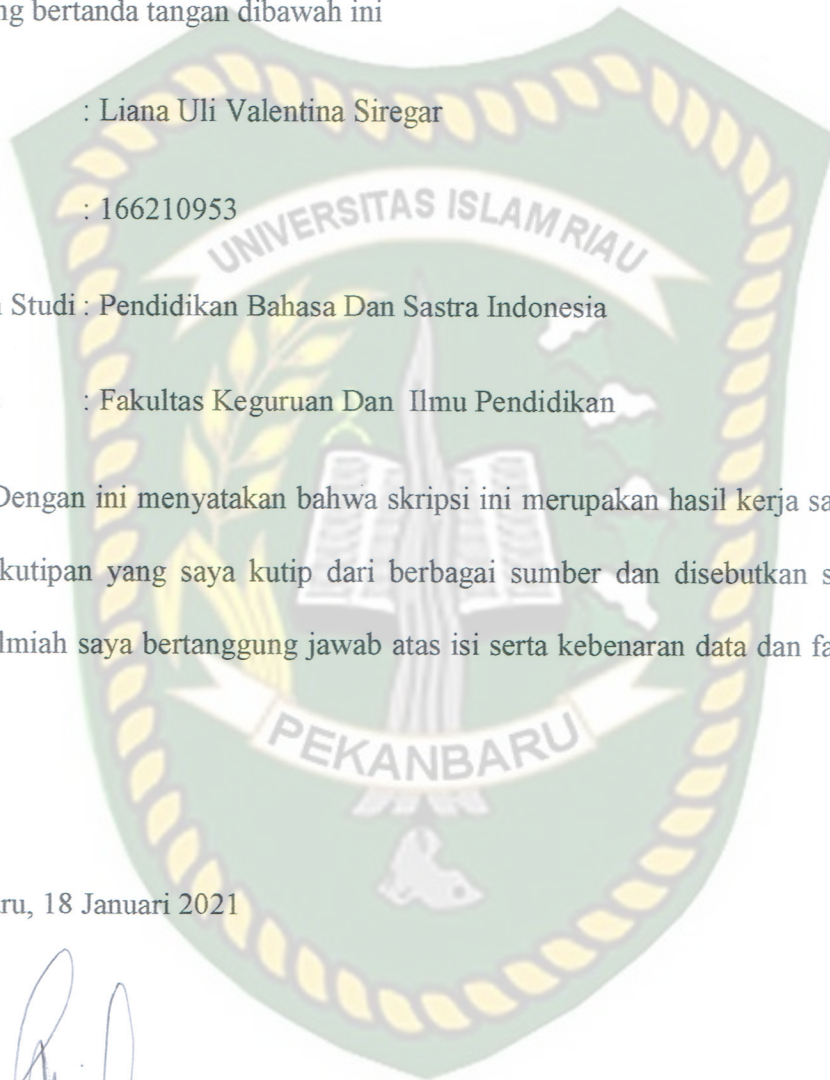
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 18 Januari 2021



Liana Uli Valentina Siregar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan KH. Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

---

SURAT KETERANGAN

Nomor : 412/PSPBSI/XII/2020

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Liana Uli Valentina Siregar

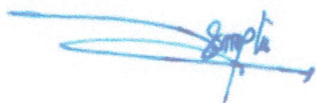
NPM : 166210953

Judul Skripsi : Analisis Rubrik Penilaian Mendalami Puisi pada RPP Bahasa Indonesia Kelas X Semester II Di SMK Yapim Siak Hulu Tahun Ajaran 2019—2020

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Desember 2020

Ketua Program Studi,



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN 1019078001

## ABSTRAK

**Liana Uli Valentina Siregar.**2020.Skripsi. Analisis Rubrik Penilaian Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Semester II SMK YAPIM Siak Hulu Tahun Ajaran 2019-2020

---

Penelitian ini berjudul. “ Analisis Rubrik Penilaian Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Semester II SMK Yapim Siak Hulu Tahun Ajaran 2019-2020. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis- jenis rubrik penilaian apakah rubrik penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru kelas X SMK YAPIM Siak Hulu. Sebanyak 2 RPP kelas X Semester 2. Diambil rubrik penilaian kemudian dianalisis kualitas rubrik penilaiannya. Parameter yang digunakan untuk menilai kualitas rubrik penilaian meliputi kelengkapan komponen dalam merancang rubrik yang dibedakan menjadi dua yaitu, rubrik analitik dan rubrik holistik. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 rubrik penilaian pada materi puisi mata pelajaran bahasa indonesia. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi penelitian menunjukkan bahwa jenis rubrik penilaian terdiri atas dua yaitu, rubrik analitik dan rubrik holistik. Hasil penelitian yaitu,rubrik analitik yang penulis peroleh dari RPP mata pelajaran bahasa Indonesia yang berjumlah 9 data belum sesuai dengan tahapan untuk merancang rubrik yang terdiri dari 4 komponen yaitu, komponen kriteria,komponen bobot, komponen tingkat kinerja dan komponen skor. Rubrik holistik yang penulis peroleh dari RPP mata pelajaran bahasa Indonesia sudah sesuai dengan tahapan merancang rubrik holistik yang terdiri dari 2 komponen yaitu, komponen keterangan dan komponen skor.

Kata Kunci : Rubrik Penilaian, Rubrik Analitik, Rubrik Holistik

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. “ Analisis Rubrik Penilaian Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Semester II SMK YAPIM Siak Hulu Tahun Ajaran 2019-2020” ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya, guna memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam Penyelesaian skripsi ini penulis mengalami hambatan diakibatkan keterbatasan pengetahuan penulis. Namun berkat bantuan dan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu sudah pada tempatnya lah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

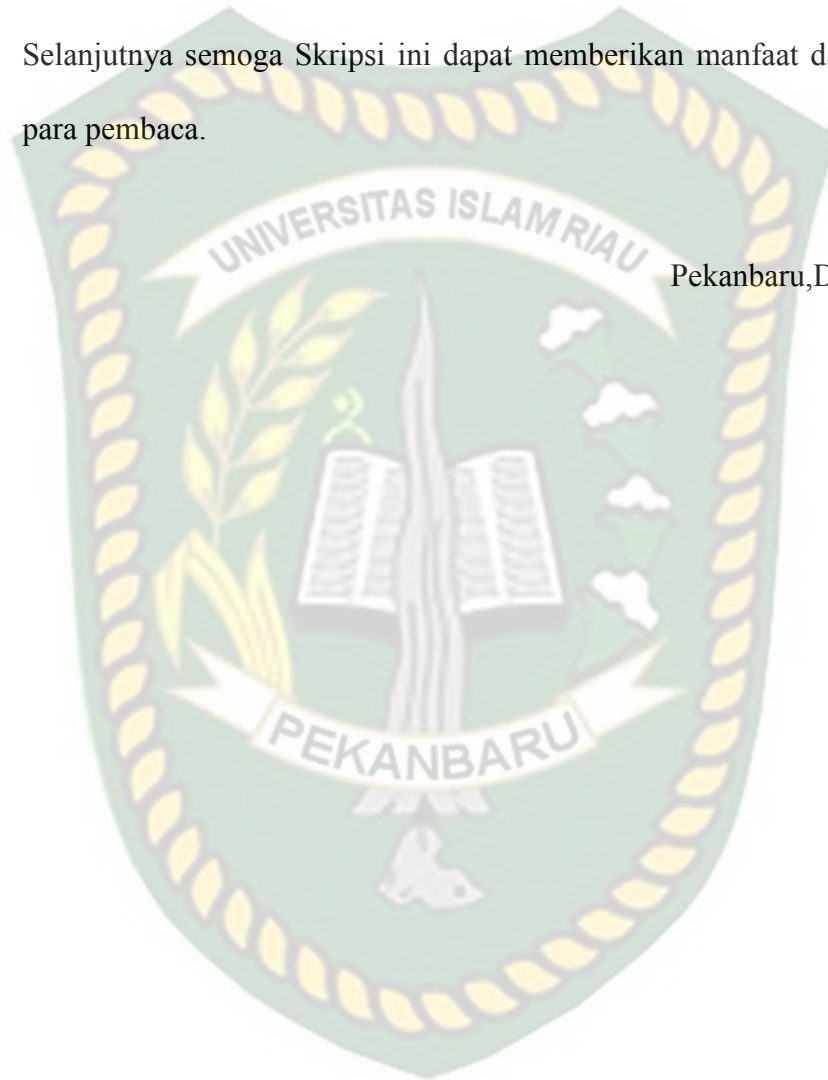
1. Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi izin kepada penulis dalam melakukan penelitian ini;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed, selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada penulis;
3. Fatmawati, S.Pd., M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberikan masukan kepada penulis.

4. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan terimakasih atas waktunya yang sangat berharga dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan waktunya;
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini;
6. Teristimewa untuk orang tua tercinta Bapak N.Siregar dan Mamak R.Sitohang (Op Paima) yang selalu memberikan dukungan moral,materi dan memberikan doa, nasihat dan dorongan sehingga penulis dapat bersemangat mengerjakan skripsi;
7. Kakak Yuni dan Abang Haris yang selalu memberikan semangat, nasihat dan perhatiannya kepada penulis begitu juga Adik tersayang Sinta Marito Siregar yang memberikan semangat kepada penulis,begitu juga memberikan doa dan dukungan;
8. Teruntuk opung tercinta (alm) Yang senantiasa memberikan nasihat selama hidupnya kepada penulis, dan seluruh saudara dan keluarga.
9. Sahabat penulis,Maria, Jermi, Eylin, Ivan, Galuh, Marta, Tiwi dan Risa serta teman kelas 8A angkatan 2016 terimakasih atas dukungan,motivasi dan doa yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih ada kekurangan baik dari segi bahasa maupun materi, penulis mengharapkan sekali kritikan dan saran yang berguna dalam perbaikan dan kesempurnaan penulisannya. Selanjutnya semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan faedah bagi para pembaca.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis,



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I : PENDAHULUAN	
<i>1.1.Latar Belakang dan Masalah.....</i>	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2. Masalah .....	1
<i>1.2 Tujuan Penelitian.....</i>	9
<i>1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....</i>	9
1.3.1 Ruang Lingkup.....	9
1.3.2 Pembatasan Masalah .....	10
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	10
<i>1.4. Anggapan Dasar, dan Teori.....</i>	11
1.4.1 Anggapan Dasar .....	11
1.4.2 Teori .....	12
1.4.2.1 Evaluasi Pembelajaran .....	12
1.4.2.2 Penilaian.....	13
1.4.2.3 Rubrik .....	16
1.4.2.3.1 Rubrik Analitik dan Rubrik Holistik.....	16

1.4.2.3.2 Tahapan Merancang Rubrik Analitik.....	20
1.4.2.3.3 Tahapan Merancang Rubrik Holistik.....	21
1.4.2.4 Mendalami Puisi .....	23
<i>1. 5 Penentuan Sumber Data</i> .....	25
1.5.1 Tempat Penelitian.....	25
<i>1.6. Metodologi Penelitian</i> .....	26
1. 6.1 Metode Penelitian.....	26
1.6.2 Jenis Penelitian.....	27
1. 6.3 Pendekatan Penelitian .....	27
<i>1.7. Teknik Penelitian</i> .....	27
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	28
1.7.1.1 Teknik Observasi .....	28
1.7.1.2 Teknik Dokumentasi .....	29
1.7.2 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB II PENGOLAHAN DATA</b>	
<i>2.1. Deskripsi Data</i> .....	31
2.1.1 Deskripsi Data Rubrik Analitik.....	31
2.1.2 Deskripsi Data Rubrik Holistik.....	38
<i>2.2. Analisis Data</i> .....	40
2.2.1 Data Rubrik Penilaian Analitik .....	40
2.2.2 Data Rubrik Penilaian Holistik .....	57
<i>2.3. Interpretasi Data</i> .....	61



BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan ..... 64

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan ..... 65

4.2. Saran ..... 66

DAFTAR PUSTAKA ..... 67

LAMPIRAN ..... 70





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### *1.1 Latar Belakang Dan Masalah*

#### 1.1.1 Latar Belakang

Belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan atau tindakan yang dilakukan setiap peserta didik untuk memperoleh hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa,nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan pengukuran Dimiyanti,Mudjiono (2013:221). Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian merupakan salah satu faktor eksternal dari proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penilaian sama dengan tes,mengemukakan bahwa penilaian adalah sebuah cara pengukuran pengetahuan,kemampuan dan kinerja seseorang dalam suatu ranah yang diberikan Brown dalam Burhan Nurgiantoro( 2014:9 ). Dalam defenisi diatas terdapat tiga hal yang terkandung pertama tes sebagai sebuah cara yang menuntut jawaban dari sebuah pertanyaan atau teknik yang diberikan oleh seorang guru untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran, kedua tes sebagai alat ukur tes mengukur sesuatu dalam diri peserta didik baik dalam pengetahuan umum maupun kemampuan khusus. Ketiga tes sebagai alat ukur pengetahuan tes ini dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan kemampuan dan keterampilan peserta didik.

Penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan keputusan adalah pilihan di antara berbagai arah tindakan penilaian memiliki komponen pengumpulan informasi, penggunaan informasi dan pembuatan keputusan. Dalam hal ini penilaian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk dapat mengetahui informasi tentang berbagai hal dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik. Penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa (Depdikbud 1994). Agar dapat melaksanakan kegiatan evaluasi dan penilaian yang dilakukan setiap guru adalah mengukur kemampuan peserta didik. Penilaian juga bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi setiap peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dalam proses penilaian yang dilakukan guru untuk memperoleh penilaian peserta didik penilaian tersebut dapat diperoleh dengan melihat kemampuan siswa dalam bentuk penilaian afektif dan penilaian psikomotor. Pada penelitian ini yang membahas mengenai rubrik penilaian mendalami puisi termasuk kedalam aspek penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik atau penilaian keterampilan yang menggunakan rubrik penilaian untuk dapat menilai apa saja yang akan dilakukan peserta didik menurut Atmazaki (2013:84) tugas dalam pembelajaran yang dinilai

dengan skala rubrik bukanlah tugas yang ketepatan dan kebenaran yang bukan kontinum,tugas mendalami puisi termasuk kedalam tugas yang dapat dinilai secara kontinum sehingga dalam penilaiannya memerlukan rubrik yang berisi kriteria yang cocok.

Dilihat dari fenomena di atas terdapat penilaian dengan menggunakan rubrik pada rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) dengan melakukan analisis pada rubrik penilaian yang ada didalam rpp dapat diketahui apakah rancangan rubrik penilaian dikelompokkan berdasarkan rubrik penilaian analitik dan rubrik penilaian holistik pada rencana pelaksanaan pembelajaran.Berdasarkan tahapan rancangan rubrik penilaian yang dikemukakan oleh ahli tahapan membuat rubrik analitik memiliki 4 tahapan dan rubrik holistik terdiri dari 2 tahapan untuk membuat atau merancang rubrik penilaian yang lebih baik.

Rubrik yang penulis dapatkan dari RPP guru bidang studi bahasa Indonesia di SMK YAPIM Siak Hulu, rubrik yang digunakan oleh guru bidang studi bahasa indonesia belum sempurna dikarenakan dalam rubrik tersebut belum memenuhi tingkatan dari rubrik analitik dan rubrik holistik. Penulis menemukan rubrik penilaian yang tidak memenuhi kriteria atau tingkatan dalam merancang sebuah rubrik penilaian. Penulis menemukan tidak dibedakan apakah rubrik yang digunakan jenis rubrik analitik atau rubrik holistik karena penilaian setiap indikator sama.

Alasan penulis melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Rubrik Penilaian Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Semester IISMK YAPIM

Siak Hulu Tahun Ajaran 2019-2020’’. Penulis ingin mengetahui apakah didalam RPP mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi rubrik yang digunakan sesuai dengan kriteria atau tingkatan dalam merancang rubrik analitik dan rubrik holistik. Puisi masuk kedalam aspek psikomotorik dan aspek kognitif, untuk melakukan penilaian dalam aspek psikomotorik dan kognitif seorang guru membutuhkan rubrik.

Karena rubrik merupakan pedoman penilaian kinerja atau hasil kerja peserta didik yang terdiri dari kriteria, bobot, tingkat kinerja dan skor agar dapat mencapai skor tersebut. Rubrik penilaian yang digunakan dalam proses penilaian keterampilan dan pengetahuan menggunakan rubrik analitik dan rubrik holistik. Rubrik analitik digunakan untuk menyatakan kriteria, bobot, tingkat kriteria dan skor dari setiap kinerja sedangkan rubrik holistik rubrik penilaian digunakan untuk melihat secara global kinerja yang dilakukan peserta didik dengan tahapan merancang rubrik melihat keterangan dan skor.

Penelitian yang relevan yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh. Tursinawati dan Ismi Fitria Ulfa Tahun 2017 dengan judul penelitian “ Analisis Rubrik Penilaian Sikap Siswa Pada Subtema Macam-macam Sumber Energi Di Kelas IV SD NEGERI 53 Banda Aceh Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi PGSD Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, masalah yang diteliti bagaimana jenis-jenis penilaian sikap dan bagaimana kemunculan sikap.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini Suryobroto (2005:143) menyatakan bahwa penyelenggaraan evaluasi (penilaian) hasil belajar siswa merupakan salah satu

tugas kegiatan dari telaksana kurikulum, Sumarno (2014: 62) menjelaskan metode yang dapat digunakan dalam penilaian sikap adalah sebagai berikut: penilaian nonformal/Informal bisa berupa komentar-komentar guru yang diberikan/diucapkan selama proses dan penilaian formal adalah teknik pengumpulan informasi yang didesain untuk mengidentifikasi dan merekam pengetahuan dan keterampilan siswa. Hasil penelitian ini penulis dapat mengetahui Jenis penilaian pada subtema macam-macam energi kelas IV terdiri atas unjuk kerja, porto polio, sikap sosial, sikap spiritual, observasi, dan daftar periksa.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Anik Andina,Sulistiono. Tahun 2013 dengan judul penelitian “ Analisis Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Kediri Tahun Ajaran 2013-2014”. Mahasiswa program studi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1).Bagaimana mengetahui kualitas rubrik penilaian pada RPP Ipa di Sekolah Dasar Kota Kediri mengembangkan instrumen penilaian praktikum pada matapelajaran biologi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Widodo, dkk (2011) menyatakan bahwa rubrik merupakan panduan asesmen yang menggambarkan kriteria yang digunakan guru dalam menskor atau memberi tingkatan dari hasil pekerjaan siswa. Rubrik menilai siswa dari proses dan produk saat siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Wardhani pada tahun 2018 dengan judul penelitian. “Analisis Instrumen Penilaian Buatan Guru Bahasa Indonesia Di SMK SWASTA PAB 12 SAENTISTahun Pembelajaran 2017/2018”. Mahasiswa program bahasa dan sastra Indonesia fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Medan. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana instrumen penilaian buatan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan kurikulum 2013. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian memiliki peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembelajaran karena penilaian merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran itu sendiri (Arifin, 2009:43) dan hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan terdapat kesesuaian instrument penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibuat oleh gurukelas X dan XI dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indicator capaian, materi dan rubrik penilaian kurikulum 2013.

Instrumen penilaian hasil pembelajaran psikomotorik dan kognitif pembelajaran menghendaki respon atau jawaban dari peserta didik berupa tindakan yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh penilaian. Penilaian dilakukan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam memperagakan dan mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh peserta didik. Penilaian merupakan bagian dari integral dari proses belajar mengajar penilaian digunakan guru untuk mengumpulkan



informasi mengenai pengetahuan, kemampuan, pemahaman dan motivasi peserta didik melalui tes.

Agar dapat melaksanakan penilaian keterampilan seorang guru harus dapat mengembangkan rubrik penilaian dalam setiap materi yang indikatornya keterampilan. Dalam hal ini guru dapat mengembangkan dan membuat kriteria rubrik yang sesuai dengan penilaian yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Instrumen penilaian yang dilakukan guru berupa petunjuk-petunjuk berupa tulisan. Aspek kompetensi yang termasuk kedalam proses pembelajaran ada tiga aspek yang di gunakan dalam proses pembelajaran yaitu aspek kognitif atau aspek pengetahuan, aspek afektif atau berhubungan dengan sifat peserta didik dan aspek psikomotorik yang merupakan aspek keterampilan, untuk menilai aspek psikomotor siswa salah satu instrumen penilaian yang digunakan untuk menilainya adalah rubrik.

Rubrik merupakan alat penskoran yang terdiri dari daftar seperangkat kriteria atau apa saja yang akan dihitung. Rubrik juga merupakan pedoman penskoran yang digunakan guru untuk menilai unjuk kerja peserta didik berdasarkan jumlah skor dari beberapa kriteria dan tidak hanya menggunakan skor saja. Berdasarkan pendapat tentang rubrik dapat disimpulkan rubrik sebagai pedoman penilaian kinerja atau hasil kerja peserta didik. Dalam hal ini penilaian kinerja dan hasil kerja peserta didik yang terdiri atas skor dan kriteria yang harus dicapai peserta didik.

Rubrik juga salah satu alternatif untuk mengukur, mengetahui kemampuan dan menilai peserta didik secara komprehensif karena kemampuan peserta didik dilihat

tidak hanya dilihat dari akhir melainkan juga proses yang dicapai peserta didik. Oleh karena itu rubrik berfungsi sebagai penuntun kerja dan instrument evaluasi dalam proses pembelajaran dan rubrik juga suatu alat yang berisi seperangkat aturan yang digunakan untuk mengetahui kualitas kinerja peserta didik.

Ada dua jenis tipe rubrik yaitu rubrik analitik dan rubrik holistik, rubrik analitik adalah skala penilaian yang digunakan untuk menilai seberapa baik peserta didik mampu melakukan tugas masing-masing kriteria. Dan rubrik holistik adalah skala penilaian yang digunakan guru untuk mendapatkan gambaran kinerja peserta didik secara global terhadap tugas yang dilakukannya Atmazaki (2013:89).

Rubrik holistik yang difokuskan pada proses penilaian secara keseluruhan terlepas dari bagian-bagian komponennya. Pada penskoran holistik fokus penilaian diarahkan pada aspek penilaian seperti penghayatan, vocal, intonasi, mimik wajah, dan gestur dalam mendemonstrasikan puisi, hal ini yang menyebabkan penskoran cara rubrik sangat cocok untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan puisi, yang menilai proses secara keseluruhan tanpa adanya pembagian komponen yang terpisah. Rubrik analitik memfokuskan penskoran pada komponen yang dinilai menghitung secara rinci kesalahan-kesalahan yang ada nilai total dari setiap komponen. Dalam hal ini guru sebagai penilai yang mendukung keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Rubrik yang menilai proses secara terpisah dan hasil akhirnya adalah dengan menggabungkan penilaian dari tiap komponen.

Pembelajaran bahasa Indonesia memberikan pengalaman langsung terhadap peserta didik untuk dapat medalami proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini manfaat teoritis yang diperoleh dapat tersedianya rubrik penilaian keterampilan dan pengetahuan dalam proses mendalami puisi dan sebagai sumber referensi bagi peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya dan manfaat praktis bagi seorang guru sebagai contoh untuk melakukan penilaian pada setiap kinerja peserta didik baik dalam menilai keterampilan dan menilai pengetahuan, dandapat melakukan proses penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian.

#### 1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis kemukakan maka dapatlah diformulasikan masalah penelitian ini sebagai bentuk.

1. Bagaimana analisis rubrik holistik penilaian puisi pada RPP ?
2. Bagaimana analisis rubrik analitik penilaian puisi pada RPP ?

#### 1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan , menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan data tentang rubrik penilaian.

1. Menganalisis rubrik penilaian holistik pada rpp materi puisi
2. Mengnalisis rubrik penilaian analitik pada rpp materi puisi

### *1.3. Ruang Lingkup Penelitian*

#### 1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul. “Analisis Rubrik Penilaian Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Semester II SMK YAPIM Siak Hulu Tahun Ajaran 2019-2020”. Termasuk kedalam ruang lingkup Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini membahas kriteria penilaian rubrik holistik dan rubrik analitik dapat dijelaskan bahwa rubrik holistik adalah penilaian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran kinerja peserta didik secara global atau keseluruhan terhadap tugas yang dilakukannya.

Seorang guru melakukan penilaian terhadap kinerja peserta didik dengan menilai secara keseluruhan tentang tugas yang dilakukan peserta didik. Rubrik analitik adalah skala penilaian yang digunakan untuk menilai seberapa baik siswa dapat dan mampu untuk melakukan tugas dengan masing-masing kriteria. Dalam penilaian rubrik analitik seorang guru dapat menilai kinerja peserta didik dari setiap kriteria Mertler, Muller dalam Atmazaki (2013:84). Rubrik seperangkat alat yang digunakan untuk penskoran yang terdiri dari beberapa kriteria yang dapat dihitung.

#### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya meneliti pada kriteria rubrik penilaian analitik dan rubrik holistik. Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian, penulis membatasi masalah penelitian ini pada (1) Rubrik Holistik (2) Rubrik Analitik. Rubrik analitik dan rubrik

holistik digunakan untuk melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran peserta didik.

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini,berikut penulis jelaskan operasional istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini, dalam penelitian ini membahas mengenai keterkaitan penilaian Holistik pada materi puisi dan Pengembangan penilaian Analitik pada materi puisi Adapun yang termasuk kedalam komponen proses penilaian pada proses pembelajaran.

1. Pengembangan rubrik ialah bagaimana seorang guru dapat mengembangkan rubrik penilaian untuk membantu peserta didik dapat mengembangkan pemahamannya dalam keterampilan serta sebagai penilaian yang diandalkan sebagai kualitas kinerja peserta didik.
2. Rubrik ialah skor yang digunakan untuk menilai setiap kinerja peserta didik pada tugas tertentu sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan.
3. Keterampilan ialah kompetensi yang berunjuk kerja sebagai petunjuk peserta didik memperoleh keterampilan,peserta didik dapat berunjuk kerja sesuai kompetensi yang dibelajarkan Nurgiyantoro (2014:59).
4. Pengetahuan atau ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual dan kompetensi berfikir seseorang Nurgiyantoro (2014 : 57).

5. Puisi ialah salah satu bentuk karya sastra yang disukai karena disajikan dalam bentuk bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif
6. Rubrik Analitik ialah penilaian yang digunakan untuk menilai seberapa baik peserta didik mampu melakukan tugas dengan masing-masing kriteria.
7. Rubrik Holistik ialah skala penilaian untuk mendapatkan gambaran kinerja peserta didik secara global atau keseluruhan terhadap tugas yang dilakukannya Mertler, Muller dalam Admazaki ( 2013 :89).

#### *1.4 Anggapan Dasar, dan Teori*

##### *1.4.1 Anggapan Dasar*

Penelitian ini difokuskan pada rubrik penilaian dan menghasilkan rubrik yang dapat digunakan untuk menilai peserta didik dalam proses mendalami puisi. Anggapan dasar penelitian ini ialah bahwa penilaian keterampilan maupun pengetahuan pada materi puisi menggunakan rubrik penilaian analitik dan rubrik penilaian holistik. Dengan menggunakan rubrik penilaian memudahkan seorang guru untuk melakukan penilaian terhadap kinerja peserta didik.

##### *1.4.2 Teori*

###### *1.4.2.1 Evaluasi Pendidikan*

Evaluasi adalah proses bukan suatu hasil, hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas tertentu yang menyangkut tentang nilai dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar. Kegiatan evaluasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami setiap

pelajaran yang diterimanya. Menurut Guba dan Lincoln dalam Zaenal Arifin (2009:5). Evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbanginya dari segi nilai dan arti. Dalam arti yang dikemukakan diatas bahwa evaluasi berhubungan dengan nilai dan arti lain halnya dengan penilaian.

Penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang dicapai siswa Depdikbud (1994). Dalam hal ini penilaian sangat penting dalam proses pembelajaran dimana guru dapat mengetahui peningkatan peserta didik dalam menerima pelajaran. Evaluasi adalah proses pembuatan keputusan pada saat-saat tertentu Huitt dalam Admazaki (2013:42).

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai Ralph Tyler dalam Arikunto (2012 : 3). Dalam hal ini guru melakukan pengumpulan data dengan menggabungkan semua nilai peserta didik dengan menggabungkan semua nilai peserta didik guru dapat mengetahui apakah proses pembelajaran sudah tercapai. Evaluasi merupakan sebuah proses yang menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan Suchman dalam Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin (2009:1).

Kegiatan mencari sesuatu yang berharga dalam proses pembelajaran. Evaluasi adalah proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan yang telah dapat dicapai Sukardi (2008:1). Evaluasi pendidikan merupakan suatu tindakan atau suatu

kegiatan yang dilakukan dengan maksud menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan Edwind Wandt dan Gerald W Brown dalam Anas Sudijono (2011:1). Evaluasi pendidikan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan untuk menentukan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu dan hasil-hasilnya.

#### 1.4.2.2 Penilaian

Penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Kegiatan evaluasi sebagai kegiatan yang sengaja direncanakan, menjadikan evaluasi merupakan kegiatan yang sistematis Purwanto (2009 : 3). Penilaian adalah proses pengumpulan informasi untuk memantau kemajuan belajar siswa dan apabila diperlukan juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai peserta didik Atmazaki (2013:17).

Penilaian merupakan suatu proses untuk memperoleh hasil terhadap proses pembelajaran yang dilakukan setiap peserta didik. Penilaian adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang belajar siswa Linn dan Gronlund dalam Hamzah, Satria (2012:1). Penilaian merupakan istilah umum yang mencakup semua metode atau sebagai penilaian yang digunakan untuk menilai unjuk kerja Ismet Basuki dan Hariyanto (2015 :7).

Menurut Sudjana (2009:3) penilaian atau evaluasi adalah proses pemberian atau penentuan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) suatu kegiatan



proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan Tuckman dalam Nurgiyantoro (2014: 6). Penilaian adalah usaha secara formal untuk menentukan status peserta didik yang berkenaan dengan berbagai kepentingan pendidikan Popham dalam Kunandar (2013:65).

Penilaian sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan mengumpulkan informasi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan penentuan nilai yang sengaja direncanakan untuk memperoleh hasil. Seorang guru melakukan penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik.

Penilaian bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap berbagai macam aspek tingkah laku dengan tujuan agar melihat perbedaan individual peserta didik atau kelompok, aspek tingkah laku peserta didik yang di nilai mencakup kemampuan hasil belajar, kemampuan inteligensi dan bakat minat, sikap dan aspek kepribadian peserta didik . Ini berarti aspek penilaian yang dilakukan mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Penilaian juga diartikan sebagai penilaian guru untuk memperoleh informasi secara obyektif, berkelanjutan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang dicapai siswa, yang hasilnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan perlakuan selanjutnya jenis-jenis penilaian:

1. Penilaian Unjuk Kerja merupakan kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu penilaian unjuk kerja dilakukan terhadap apa yang dilakukan setiap

peserta didik ketika peserta didik melakukan tugas tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2012 : 242). Penilaian unjuk kerja sangat dibutuhkan oleh guru untuk melakukan penilaian, unjuk kerja merupakan bagian yang sangat penting dalam pencapaian kemampuan tertentu yang dimiliki peserta didik.

2. Portofolio merupakan suatu pendekatan dalam pelaksanaan kinerja Menurut Lestari (2017). Penilaian portofolio di dasari dari kumpulan pekerjaan yang diberikan guru terhadap peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Penilaian melalui penugasan merupakan penilaian proyek yang dilakukan terhadap suatu tugas tertentu yang diberikan guru yang dilakukan secara individual maupun secara kelompok untuk periode tertentu. Penilaian proyek samahalnya dengan penilaian produk dan kinerja yaitu dilakukan dengan cara mengamati dan menilai suatu kinerja dan karya proyek siswa yang diberikan guru.
4. Penilaian melalui hasil kerja merupakan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat suatu produk. Penilaian hasil kerja peserta didik yang disebut keterampilan karena penilaian dilakukan dengan melihat tingkat kecakapan dalam melakukan sesuatu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### 1.4.2.3 Rubrik

Dalam proses penilaian seorang guru akan menilai hasil proses belajar dibidang psikomotor (keterampilan ) peserta didik dengan menggunakan instrument penilaian

dengan rubrik. Rubrik adalah penskoran yang digunakan setiap guru untuk menilai setiap unjuk kerja peserta didik dengan mengetahui jumlah skor dari beberapa kriteria dan tidak menggunakan satu skor saja. Rubrik adalah dokumen yang mengartikulasi harapan terhadap tugas-tugas yang dilengkapi dengan daftar kriteria dan menggambarkan tingkat kualitas dari sangat baik sampai sangat jelek Atmazaki (2013:82). Rubrik berisi kriteria dan skala penilaian yang memungkinkan guru menilai kualitas kerja siswa dengan lebih akurat.

Dengan demikian rubrik dapat digunakan sebagai pedoman penilaian kinerja peserta didik, yang terdiri dari skor dan kriteria yang harus dimiliki setiap peserta didik. Rubrik merupakan alat penskoran untuk yang terdiri dari seperangkat penilaian. Rubrik berfungsi sebagai alat untuk mendapatkan nilai yang akan diperoleh peserta didik. Rubrik juga berfungsi sebagai pedoman penilaian yang menghitung setiap skor yang diperoleh peserta didik.

Rubrik merupakan skala skor yang digunakan untuk menilai kinerja peserta didik pada tugas tertentu sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan Atmazaki (2013:82). Rubrik sebagai alat penskoran terhadap kinerja peserta didik yang dilakukan oleh seorang guru untuk dapat memberikan penilaian terhadap kinerja peserta didik. Rubrik adalah dokumen yang mengartikulasi harapan terhadap tugas-tugas yang dilengkapi dengan daftar kriteria dan menggambarkan tingkat kualitas mulai mulai dari sangat baik sampai tingkat paling jelek Atmazaki (2013:83).

#### 1.4.2.3.1. Rubrik Holistik dan Rubrik Analitik

Secara umum rubrik digolongkan menjadi dua yaitu rubrik holistik dan rubrik analitik. Rubrik analitik merupakan skala penilaian yang digunakan untuk menilai seberapa baik peserta didik mampu melakukan tugas masing-masing sesuai kriteria dan rubrik holistik merupakan skala penilaian yang digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh gambaran kinerja peserta didik secara global terhadap tugas yang dilakukannya Atmazaki (2013:89). Berdasarkan pengertian rubrik analitik dan rubrik holistik rubrik digunakan untuk menilai setiap kriteria-kriteria tugas yang dilakukan peserta didik dalam kinerja yang dilakukan peserta didik.

Rubrik holistik merupakan rubrik yang menilai proses secara keseluruhan tanpa adanya pembagian komponen secara terpisah dan rubrik analitik merupakan rubrik yang menilai proses secara terpisah dan hasil akhirnya adalah dengan menggabungkan penilaian dari tiap komponen Mike Anita Putri (2015). Pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan mendemonstrasikan puisi menekankan kepada guru untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik agar dapat mendemonstrasikan puisi dengan baik.

Rubrik holistik di pusatkan terhadap penilaian secara keseluruhan. Rubrik Analitik memfokuskan terhadap penskoran pada komponen-komponen yang menilai dan menghitung secara rinci kesalahan-kesalahan yang ada. Penggabungan nilai-nilai dari setiap komponen-komponen. Adapun kelebihan dari penilaian analitik memudahkan guru untuk menilai semua aspek yang mendukung keterampilan peserta didik dalam

pelajaran puisi. Sedangkan bagi peserta didik memudahkan peserta didik memahami unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam mendemonstrasikan puisi.

Rubrik terdiri dari senarai dan gradasi mutu Zainul (2001). Senarai adalah daftar yang diwujudkan dengan dimensi-dimensi kinerja, Aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai. Gradasi mutu mulai dari tingkat yang paling sempurna sampai dengan tingkat yang paling sempurna sampai tingkat yang paling buruk. Penskoran rubrik terdiri dari beberapa elemen yaitu (1) Kategori penilaian (2) defenisi dan contoh yang merupakan penjelasan dari setiap kategori, (3) skala yang akan digunakan dalam menilai kategori dan (4) standar untuk setiap kategori yang dinilai Harjuli Surya Putra (2012). Dari elemen yang tergabung dari senarai dan gradasi maka dibuat rancangan berupa bagan dari kriteria dan skor untuk digunakan membuat rubrik. Berikut template pada table berikut :

Skor	Uraian
5	Memperlihatkan pemahaman yang lengkap tentang permasalahan semua persyaratan tentang tugas terdapat dalam jawaban.
4	Memperlihatkan cukup pemahaman tentang permasalahan. Semua persyaratan tentang tugas terdapat dalam jawaban
3	Memperlihatkan hanya sebagian pemahaman tentang permasalahan. Kebanyakan persyaratan tentang tugas terdapat dalam jawaban
2	Memperlihatkan sedikit pemahaman tentang permasalahan. Banyak persyaratan tugas yang tidak ada

1	Memperlihatkan tidak ada pemahaman tentang permasalahan
0	Tidak ada jawaban / Tidak ada usaha

#### 1.4.2.3.2 Tahapan Merancang Rubrik Analitik

Pengembangan rubrik dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah agar terbentuk sebuah rubrik yang baik. Donna dan Ellyn (1995) dalam Zainul dan Mulyana (2013.p.5) memberikan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan rubrik penilaian. Berikut tahapan merancang sebuah rubrik penilaian yang dibedakan berdasarkan keperluannya yang pertama tahapan merancang rubrik analitik

Rubrik analitik digunakan seorang guru untuk melakukan penilaian secara terperinci dan rubrik analitik biasanya digunakan jika tingkat toleransi terhadap kesalahan yang rendah karena ingin memberikan skor yang lebih adil. Berikut aspek-aspek yang perlu diketahui dalam merancang rubrik analitik

##### 1. Kriteria

Kriteria merupakan aspek-aspek yang dinilai untuk suatu kinerja, aspek-aspek itu harus dipilih yang penting yang merupakan indikator esensial sebuah kinerja Atmazaki (2013:94). Kriteria harus dituliskan pada setiap rubrik penilaian analitik setelah kriteria ditetapkan sesuai dengan karakteristik kinerja yang baik pada tugas yang akan diberikan kepada peserya didik .Hal yang harus diperhatikan ketika

akan membuat rubrik. Dalam hal ini menentukan kriteria pada setiap materi harus mengidentifikasi KI dan KD yang harus dikuasai oleh peserta didik.

## 2. Tingkat Kinerja

Menentukan tingkatan level kinerja dalam tingkat kinerja, tingkatan kinerja minimal ada dua tingkatan kinerja akan tetapi agar lebih bagus tingkatan kinerja sebaiknya ganjil. Tingkatan kinerja ada tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan membuat tingkatan kinerja analitik karena mengartikulasikan tingkat kinerja peserta didik pada setiap kinerja.

## 3. Bobot

Bobot tergantung pada tingkat kesulitan dan tingkat kepentingannya untuk menampilkan tugas yang baik. Bobot dibedakan dari setiap kriteria dari materi pelajaran yang akan dibuat rubrik penilaian analitik dan rubrik penilaian holistik.

## 4. Skor

Skor dalam rubrik penilaian analitik, skor diletakkan pada lembar terpisah sesuai dengan daftar nama peserta didik dan skor juga dapat diberikan langsung pada rubrik penilaian. Skor menandai angka yang menunjukkan kinerja peserta didik. Berikut contoh kerangka rubrik analitik menurut Atmazaki (2013: 98).

Tabel 2. Rubrik Analitik Penulisan Teks Berita

Kriteria	Tingkat Kinerja				Skor
	Bobot	Tinggi (3)	Sedang (2)	Rendah (1)	

--	--	--	--	--	--

#### 1.4.2.3.3 Tahapan Merancang Rubrik Holistik

Rubrik holistik merupakan skala penilaian yang digunakan untuk memperoleh gambaran dari tingkat kinerja peserta didik dalam hal ini rubrik holistik memberikan tingkat kinerja dengan menilai kinerja peserta didik sesuai dengan kriteria secara keseluruhan. Berikut aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam merancang rubrik penilaian holistik.

##### 1. Skor

Skor menandai angka yang menunjukkan kinerja peserta didik dalam hal ini jika menggunakan rubrik holistik dalam melakukan penilaian kinerja peserta didik angka yang diberikan langsung menjadi skor akhir dari tugas peserta didik.

##### 2. Keterangan

Berdasarkan kriteria dari materi yang akan dirancang sebuah rubrik holistik keterangan merupakan penjelasan akan aspek-aspek dari kriteria materi tersebut yang dijabarkan secara keseluruhan agar lebih memudahkan untuk menilai kinerja peserta didik.

Tabel 2 Kerangka rubrik holistik penulisan berita

Skor (S)	Keterangan (K)
5	



4	
3	
2	
1	

#### 1.4.2.4 Puisi

##### 1. Mengidentifikasi Komponen Dalam Puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya imajinatif Kemandikbud (2017:243). Puisi juga sebagai rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan penulis berikut dibawah ini hal penting yang harus diperhatikan dalam menyampaikan sebuah puisi. (1) menentukan suasana dalam puisi, (2) menemukan tema puisi, (3) menentukan makna puisi.

##### 2. Mendemonstrasikan Puisi

Mendemonstrasikan puisi merupakan mempertunjukkan atau memperagakan terhadap suatu situasi yang dihadapi secara nyata serta dapat mengembangkan imajinasi dan penghayatan. Mendemonstrasikan puisi sama dengan mendeklamasikan puisi diatas panggung Suherli (2017 :251). serta seorang pembaca membaca puisi dengan bagus dan mampu menjiwai puisi yang dibacakannya dengan baik dampaknya bagi pendengar akan merasakan puisi tersebut serta merasakannya dan

mampu menangkap isi dari puisi yang disampaikan oleh penyairnya. Berikut hal yang diperhatikan dalam membacakan sebuah puisi, (1) membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi dan intonasi, Penilaian mendemonstrasikan puisi dengan melihat kriteria-kriteria seperti vokal, intonasi, ekspresi, Suherli (2017 :252).

Beberapa hal yang harus diperhatikan dan dipahami dalam membaca puisi

#### 1) Vokal

Vokal merupakan suara yang dikeluarkan atau kejelasan suara, kejelasan suara artinya suara kita dalam membacakan sebuah puisi harus jelas bunyi vokal seperti /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /ai/, /au/ harus jelas terdengar saat membacakan puisi.

#### 2) Ekspresi

Ekspresi sama dengan mimik wajah merupakan pengungkapan atau proses menyatakan, memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan dan perasaan seorang penyair Suherli (2017:252). Ekspresi atau mimik wajah merupakan perubahan raut muka seorang penyair dengan ekspresi dalam puisi yaitu memperlihatkan perasaan melalui mimik wajah dalam menafsirkan kata demi kata, bait demi bait dalam puisi dan memerhatikan kebutuhan menampilkan gagasan atau isi puisi secara tepat.

#### 3) Intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)

Intonasi adalah ketepatan penyajian dalam menentukan keras lemahnya pengucapan suatu kata Suherli (2017 : 252). Intonasi terbagi atas dua bagian yang pertama tekanan dinamik dan tekanan tempo. tekanan dinamik merupakan tekanan

pada kata-kata yang penting dan tekanan tempo merupakan cepat lambat pengucapan suku kata atau kata. Intonasi dalam puisi dapat diartikan sebagai lagu dalam kalimat atau cepat lambatnya dalam pembacaan puisi sehingga tetap berirama dan tidak monoton, (2) memusikalisasikan puisi dengan memerhatikan keselarasan isi, puisi, lagu dan musik.

### 3. Menganalisis Unsur Kebahasaan Puisi

Menganalisis unsur dalam kebahasaan puisi hal yang perlu diperhatikan (1) menganalisis diksi dalam puisi, (2) menjelaskan imaji dalam puisi, (3) mengidentifikasi kata konkret dalam puisi dan (4) menjelaskan rima/ritma dalam puisi.

### 4. Mendemonstrasikan Kemampuan Menulis Puisi

Menulis puisi hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi yaitu (1) menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan, (2) menulis puisi berdasarkan berita yang dibaca atau di dengar.

## 1.5. Penentuan Sumber Data

### 1. 5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YAPIM Siak Hulu Kabupaten Kampar yang terletak di Jalan Raya Pasir Putih. Adapun alasan penulis memilih SMK YAPIM Siak Hulu sebagai penelitian karena sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti mengenai. “Analisis Rubrik Penilaian Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Semester II SMK YAPIM Siak Hulu Tahun Ajaran 2019-2020”. Dan

alasan penulis meneliti di SMK YAPIM Siak Hulu adalah karena penulis adalah alumni dari sekolah ini akan mempermudah penulis mengambil data-data dan informasi yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2006: 108). Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dimana data akan diperoleh Suharsimi Arikunto (2002 : 107). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk rubrik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan manfaat rubrik penilaian dalam proses pembelajaran Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto,2006: 108). Sampel dalam penelitian ini adalah 5 rubrik penilaian pada materi puisi mata pelajaran bahasa indonesia. Menurut Arikunto. Adapaun teknik yang digunakan dalam pengambil sampel dalam penelitian ini adalah metode konten analisis.

## *1.6. Metodologi Penelitian*

### *1.6.1 Metode Penelitian*

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Metode analisis isi merupakan suatu metode yang sistematis danobjektif untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau alat untuk mengamati dan menganalisis perilaku seorang pembicara dan lawan bicara MenurutBungin (2017: 187). Teknik analisis ini dianggap sebagai teknik analisis data yang sering digunakan

teknik yang paling abstrak digunakan untuk melakukan penelitian kualitatif Bungin (2010 : 84 ).

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan metode analisis isi karena penulis melakukan “Analisis Rubrik Penilaian Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Semester II SMK YAPIM Siak Hulu Tahun Ajaran 2019-2020”.

#### 1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian studi kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian. Tujuan utamanya untuk mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis (Sukardi, 2019:43). Penelitian studi kepustakaan ini memperoleh data penelitian dari bahan buku perpustakaan, seperti buku-buku yang menunjang penelitian

#### 1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Nana Syaodih (2012:60) suatu penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, sikap dan pemikiran orang secara individual maupun secara kelompok beberapa deskripsi yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kata-kata untuk mendeskripsikan mengenai penelitian yang penulis lakukan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian metode analisis isi adalah, pedoman observasi pedoman dokumentasi dan wawancara. Adapun instrumen analisis data terdapat acuan kualitas rubrik dan acuan kualitas tugas untuk menilai hasil penilaian.

### *1.7. Teknik Penelitian*

#### *1.7.1 Teknik Pengumpulan Data*

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan 3 teknik dengan menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

##### *1. Teknik Dokumentasi*

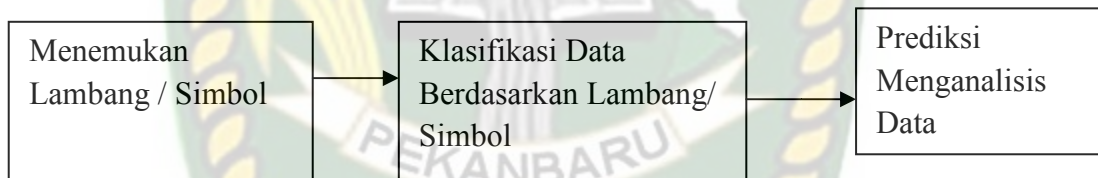
Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti Pohan dalam Andi Prastowo (2014 : 226). Instrumen penelitian ini dengan mendokumentasikan keberadaan rubrik penilaian yang dibuat guru yang diperoleh dari perangkat pembelajaran yang dimiliki guru berupa RPP. Adapun bukti penelitian ini dengan melakukan dokumentasi foto kegiatan penelitian dan RPP Bahasa Indonesia kelas X SMK YAPIM.

##### *2. Wawancara*

Menurut Afifuddin dan Beni (2009: 131) wawancara adalah metode pengambilan dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Penulis melakukan wawancara dengan bertanya apakah guru menggunakan rubrik penilaian untuk menilai kinerja peserta didik.

### 1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengungkapkan langkah-langkah analisis data serta teknik analisis yang digunakan dalam setiap tahapan penelitian Trianto (2010 :247). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik *content analysis* atau analisis isi yang dikemukakan Bungin (2010 : 85), konten analisis mencakup upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasi dan menggunakan teknik analisis dalam membuat prediksi . Dalam hal ini peneliti memulai analisisnya menggunakan lambang-lambang , mengklasifikasi data sesuai dengan kriteria tertentu dan melakukan prediksi dengan teknik analisis tertentu. Adapun prosedur penelitian analisis isi adalah sebagai berikut.



Menemukan lambang atau simbol dari data yang didapatkan disesuaikan dengan ciri rubrik penilaian adapun ciri rubrik penilaian analitik berupa kriteria,bobot,tingkat kinerja dan skor dan ciri rubrik holistik berupa keterangan dan skor. Berdasarkan kriteria dalam rubrik,setelah data ditetapkan maka data tersebut diklasifikasi sesuai dengan masalah penelitian kemudian penulis akan mengelompokkan atau mengklasifikasikan data rubrik analitik dan rubrik holistik. Dan yang ketiga analisis dilakukan dengan mengaitkan data yang didapatkan dengan teori yang dikemukakan menurut Atmazaki berupa tahapan dalam merancang rubrik penilaian.

## BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini, penulis mengola data berdasarkan tiga kelompok yaitu deskripsi data, analisis data dan interpretasi data. Data-data tersebut penulis susun secara sistematis berdasarkan urutan

### 2.1 Deskripsi Data

#### 2.1.1 Deskripsi Data Rubrik Penilaian Analitik Pada RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam deskripsi data ini penulis mendeskripsikan data penelitian ini yang telah diperoleh penulis dengan menganalisis rubrik penilaian pada materi puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas x SMK Yapim Siak Hulu. Pada RPP ditemukan 3 rubrik analitik, data rubrik analitik ialah sebagai berikut.

Data 1. Rubrik analitik mengikuti (meniru) pembacaan puisi.

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor
1.	Mengikuti (meniru) pembacaan puisi berdasarkan contoh.	1. Penghayatan 2. Vokal 3. Intonasi 4. Mimik Wajah 5. Gestur	50-100 50-100 50-100 50-100 50-100
			$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{5}$

Berdasarkan kriteria rubrik analitik yang terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria, (2) bobot, (3) tingkat kinerja dan (4) skor. Data 1 termasuk kedalam rubrik analitik. Berdasarkan rubrik analitik pada data terdiri dari beberapa komponen yaitu, pertama komponen kriteria pada data 1 menggunakan istilah aspek penilaian



membaca puisi. Adapun kriteria membaca puisi yang digunakan yaitu, (1) penghayatan, (2) vokal, (3) intonasi, (4) mimik wajah dan (5) gestur, kedua komponen skor dimana pada data rubrik diatas terapat skor untuk menilai setiap aspek penilaian skor yang terdapat pada rubrik data 1 yaitu, setiap aspek penilaian diberikan skor 50 sampai 100.

Data 2. Rubrik analitik mengikuti (meniru) musikalisasi puisi

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor
1.	Mengikuti (meniru) musikalisasi puisi berdasarkan contoh.	1. Penghayatan 2. Vokal 3. Intonasi 4. Mimik Wajah 5. Gestur 6. Aransemen Musik	50-100 50-100 50-100 50-100 50-100 Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{6}$

Berdasarkan kriteria rubrik analitik yang terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria, (2) bobot, (3) tingkat kinerja dan (4) skor. Data 2 termasuk rubrik analitik, pada data 2 terdiri dari beberapa komponen yaitu, pertama komponen kriteria pada data 2 menggunakan istilah aspek penilaian, musikalisasi puisi adapun kriteria dalam musikalisasi puisi yaitu, (1) penghayatan, (2) vokal, (3) intonasi, (4) mimik wajah, (5) gestur dan (6) aransemen musik. Kedua komponen skor pada data 2 rubrik analitik diatas terdapat skor untuk menilai semua aspek penilaian yang diberikan skor 50 sampai 100 untuk setiap aspek penilaian.

Data 3. Rubrik analitik mendemonstrasikan pembacaan puisi

No.	Indikator	Aspek Penilaian	Skor
1.	Mendemonstrasikan pembacaan puisi lainnya berdasarkan tugas.	1. Penghayatan 2. Vokal 3. Intonasi 4. Mimik Wajah 5. Gestur	50-100 50-100 50-100 50-100 50-100
			Nilai = $\frac{\text{Jumlah} \times \text{Skor}}{5}$

Berdasarkan kriteria rubrik analitik yang terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria, (2) bobot, (3) tingkat kinerja dan (4) skor. Data 2 termasuk rubrik analitik, pada data 2 terdiri dari beberapa komponen yaitu, pertama komponen kriteria pada data 2 menggunakan istilah aspek penilaian, mendemonstrasikan puisi adapun kriteria dalam mendemonstrasikan puisi yaitu, (1) penghayatan, (2) vokal, (3) intonasi, (4) mimik wajah, (5) gestur. Kedua komponen skor pada data 2 rubrik analitik terdapat skor untuk menilai semua aspek penilaian yang diberikan skor 50 sampai 100 untuk setiap aspek penilaian.

Data 4. Rubrik analitik mendemonstrasikan musikalisasi puisi

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor

1.	Mendemonstrasikan musikalisasi puisi lainnya berdasarkan tugas.	1. Penghayatan	50-100
		2. Vokal	50-100
		3. Intonasi	50-100
		4. Mimik Wajah	50-100
		5. Gestur	50-100
		6. Aransemen Musik	50-100
		$\frac{\text{Nilai}}{\text{Jumlah} \times \text{Skor}} =$	

Berdasarkan kriteria rubrik analitik yang baik terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria, (2) bobot, (3) tingkat kinerja dan (4) skor. Data 4 merupakan rubrik analitik berdasarkan rubrik analitik komponen rubrik pada data 4 terdiri dari aspek penilaian dan skor. Pada data 4 terdiri dari beberapa komponen yaitu pertama komponen kriteria pada data 4 menggunakan istilah aspek penilaian. Mendemonstrasikan musikalisasi puisi adapun kriteria mendemonstrasikan musikalisasi puisi yang digunakan yaitu, (1) penghayatan, (2) vokal, (3) mimik wajah, (4) intonasi, (5) gestur dan (6) aransemen musik, kedua komponen skor pada data rubrik diatas terdapat komponen skor yang diberikan pada setiap aspek penilaian adapun komponen skor pada data diatas diberikan skor 50 sampai 100 pada setiap tingkat penilaian.

Data 5. Rubrik analitik rubrik analitik menganalisis unsur pembangun puisi

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan				

	pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Rubrik analitik terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria, (2) bobot, (3) tingkat kinerja dan (4) skor. Rubrik data 5 termasuk kedalam rubrik analitik. Berdasarkan rubrik penilaian pada data 5 komponen dalam pembuatan rubrik terdiri dari 2 yaitu, komponen pertama (1) aspek yang dinilai yang seharusnya menggunakan istilah kriteria dan komponen kedua yaitu (2) tingkat kinerja.

Data 6. Rubrik analitik menganalisis unsure fisik pembangun puisi

No	Unsur fisik	Analisis	Skor (1-5)
1.	Tipografi		
2.	Diksi		
3.	Kata konkret		
4.	Imaji		
5.	Bahasa figurative		
6.	Rima		

Berdasarkan komponen rubrik penilaian analitik terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria, (2) bobot, (3) tingkat kinerja dan (4) skor. Dalam hal ini rubrik analitik pada data 5 terdiri dari 3 komponen yaitu, (1) unsur fisik, (2) analisis dan (3) skor. Pertama komponen kriteria pada data 6 menggunakan istilah unsur fisik adapun kriteria pada unsur pembangun puisi yaitu, (1) tipografi, (2) diksi, (3) kata konkret, (4) imaji, (5) bahasa figurative dan (6) rima. Komponen kedua yaitu analisis pada

data 6 diatas tidak dijelaskan hasil dari analisisnya dan komponen ke tiga skor pada data 6 pemberian skor pada setiap kriteria diberikan 1 sampai 5.

Data 7.rubrik analitik menganalisis unsur pembangun puisi

Aspek	Rincian	Nilai			
		Kurang	Cukup	Baik	Amat baik
Isi	Selaras dengan tema				
	Mengandung pesan harapan,actual dan berguna				
	Sesuai dengan jenisnya				
	Utuh dan tuntas				
Diksi dan Gaya Bahasa	Mencerminkan kekayaan perbendaharaan kata				
	Bervariatif dan sesuai konteks				
	Menggunakan kata kiasan untuk simbolis				
	Bergaya bahasa secara variatif				
Rima	Berima sesuai kriteria				

		Terpola secara teratur				
Struktur dan Bait	Baris	Berirama secara variatif				
		Tersusun sesuai aturan				
		Terpola secara teratur dan konsisten				
Jumlah Skor						

Berdasarkan komponen rubrik analitik terdiri dari 4 yaitu (2) kriteria,(2) bobot, (3) tingkat kinerja dan (4) skor rubrik diatas merupakan rubrik analitik yang terdiri dari 3 komponen yaitu, (1) aspek, (2) rincian dan (3) nilai.

Data 8. Rubrik analitik menganalisis unsur batin pembangun puisi suasana,tema,dan makna beberapa puisi dalam antologi puisi.

No	Unsur	Analisis	Skor (1-5)
1.	Tema		
2.	Perasaan		
3.	Nada dan Suasana		
4.	Amanat		

Berdasarkan komponen rubrik analitik terdiri dari 4 komponen yaitu (1) kriteria, (2) bobot, (3) tingkat kinerja dan (4) skor. Berdasarkan rubrik analitik pada data 8 terdiri dari beberapa komponen yaitu, pertama komponen kriteria pada data 8 menggunakan istilah unsur, kedua komponen analisis dan tiga komponen skor pada data rubrik analitik diatas terdapat skor untuk menilai unsur yang terdapat pada rubrik data 8 diatas dengan skor 1 sampai 5.

Data 9. Rubrik analitik mengidentifikasi, suasana, tema dan makna

No	Unsur	Analisis	Skor (1-5)
1.	Suasana		
2.	Tema		
3.	Ada, Jelas		

Berdasarkan komponen rubrik analitik terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria, (2) bobot, (3) tingkat kinerja dan (4) skor. Berdasarkan rubrik analitik diatas pada data 9 terdiri dari 3 komponen yaitu, pertama komponen kriteria pada data 9 menggunakan istilah unsur. Komponen kedua yaitu analisis dan komponen ketiga yaitu skor pada data rubrik analitik diatas terdapat skor untuk menilai unsur yang terdapat pada rubrik data 9 diatas dengan skor 1 sampai 5.

### 2.1.2 Deskripsi Data Rubrik Penilaian Holistik

Penulis menganalisis rubrik penilaian pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas x SMK YAPIM Siak Hulu. Pada RPP ditemukan 2 rubrik holistik adapun deskripsi data rubrik holistik tersebut ialah sebagai berikut:

Data 10. Rubrik holistik menganalisis unsur pembangun puisi.

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1	Menjawab dengan benar disertai alasan yang benar.	30	30
	Menjawab benar tetapi alasan salah	20	
	Menjawab hampir benar	10	
2	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 5 unsur instrinsik dengan tepat.	40	40
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 4 unsur instrinsik dengan tepat.	30	
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 3 unsur instrinsik dengan tepat.	20	
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan kurang dari 3 unsur instrinsik dengan tepat.	10	
3	Menjawab dengan tepat makna yang terkandung di dalam puisi disertai alasan yang benar.	40	40
	Menjawab dengan tepat makna yang terkandung di dalam puisi disertai alasan yang salah.	30	
	Menjawab dengan tepat makna yang terkandung di dalam puisi tanpa disertai alasan.	20	
	Menjawab hampir benar makna yang terkandung di dalam puisi disertai alasan yang salah.	10	
<b>Total</b>			<b>100</b>

Berdasarkan komponen dalam membuat rubrik holistik terdiri dari 2 komponen yaitu, (1) deskripsi dan (2) skor. Rubrik diatas pada tabel 1 merupakan rubrik holistik yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu, (1) deskripsi, (2) skor dan (3) skor maksimal.



Data 11. Rubrik holistik menganalisis unsur pembangun puisi

No	Deskripsi / Aspek yang Dinilai	Skor	Skor maksimal
1	Peserta didik menentukan lima kata-kata konkret pada puisi dengan tepat.	20	50
	Peserta didik menentukan empat kata-kata konkret pada puisi dengan tepat.	15	
	Peserta didik menentukan tiga kata-kata konkret pada puisi dengan tepat.	10	
	Peserta didik menentukan kurang dari tiga kata-kata konkret pada puisi dengan tepat.	5	
2	Peserta didik menentukan lima unsur pembangun puisi dengan tepat.	20	50
	Peserta didik menentukan empat unsur pembangun puisi dengan tepat.	15	
	Peserta didik menentukan tiga unsur pembangun puisi dengan tepat.	10	
	Peserta didik menentukan kurang dari tiga unsur pembangun puisi dengan tepat.	5	
	Total		

Berdasarkan komponen rubrik holistik yang terdiri dari 2 komponen yaitu, (1) deskripsi dan (2) skor. Pada tabel 2 di atas merupakan rubrik holistik yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu, (1) deskripsi, (2) skor dan (3) skor maksimal.

## 2.2 Analisis Data

### 2.2.1 Data Rubrik Penilaian Analitik Pada RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tahapan untuk merancang rubrik analitik, rubrik analitik digunakan oleh seorang guru untuk melakukan penilaian secara terperinci dan rubrik analitik digunakan jika tingkat toleransi terhadap kesalahan yang rendah karena ingin memberikan skor yang lebih adil. Adapun tingkatan yang diperlukan untuk membuat rubrik analitik (1) kriteria, (2) bobot, (3) tingkat kinerja, (4) skor. Berikut 3 rubrik analitik yang ditemukan pada RPP mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas x semester 2 materi puisi.

Data 1. Rubrik analitik mengikuti (meniru) pembacaan puisi.

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor
1.	Mengikuti (meniru) pembacaan puisi berdasarkan contoh.	1. Penghayatan 2. Vokal 3. Intonasi 4. Mimik Wajah 5. Gestur	50-100 50-100 50-100 50-100 50-100  Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5}$

#### 1. Menemukan lambang / simbol

Data 1 adalah rubrik analitik yang terdiri dari 2 komponen. Berdasarkan komponen rubrik analitik yang baik terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria (K), (2) bobot (B), (3) tingkat kinerja (TK) dan (4) skor (S). Data rubrik analitik pada data 1 terdiri dari 2 komponen yaitu, (1) aspek penilaian dan (2) skor

## 2. Klasifikasi data berdasarkan lambang / simbol

Berdasarkan tahapan membuat rubrik yang terdiri dari 4 komponen yaitu, kriteria, bobot, tingkat kinerja dan skor. Data rubrik diatas, belum sesuai dengan komponen rubrik analitik yang terdiri dari 4 komponen berdasarkan teori karena data 1 rubrik diatas, hanya memiliki 2 komponen yaitu aspek kriteria yang dalam rubrik tersebut menggunakan istilah aspek penilaian. Hal tersebut terlihat bahwa unsur yang terdapat dalam aspek penilaian sama dengan aspek kriteria dalam rubrik analitik dan skor.

- 1) Komponen kriteria (K) merupakan komponen pertama dalam merancang rubrik penilaian analitik diatas. Pada data rubrik diatas menggunakan istilah kata aspek penilaian untuk menilai membaca puisi adapun kriteria untuk membaca puisi yang dicantumkan di dalam rubrik diatas yaitu (1) penghayatan masuk kedalam penjiwaan seseorang pada saat melakukan pembacaan puisi, (2) vokal merupakan suara yang dihasilkan harus benar yang mana salah satu unsur vokal ialah artikulasi, (3) intonasi ketepatan penyajian dalam menentukan keras-lemahnya pengucapan suatu kata, (4) mimik wajah sama dengan ekspresi ialah pengungkapan atau poses menyatakam atau memperlihatkan gagasan dan perasaan dan (5) gestur. Pada data rubrik diatas kriteria yang dicantumkan sudah sesuai dengan tingkat kriteria membaca puisi.

- 2) Komponen bobot (B), bobot merupakan tingkat kesulitan dan tingkat kepentingannya untuk menampilkan tugas yang baik, pada data 1 rubrik analitik diatas tidak mencantumkan bobot dalam rubrik penilaian.
- 3) Komponen tingkat kinerja (TK), tingkat kinerja merupakan penentuan dari level seperti tinggi, sedang dan rendah pada data diatas tidak dicantumkan tingkat kinerja.
- 4) Komponen skor (S), menandai angka yang menunjuk kriteria dari kinerja peserta didik, data rubrik analitik diatas terdapat skor 50 sampai 100 untuk menilai kinerja peserta didik.

### 3. Prediksi Menganalisis Data

Berdasarkan data 1 rubrik analitik tidak menjelaskan bobot di dalam rubrik yang seharusnya diberikan pada setiap kriteria dalam membaca puisi. Pada data 1 rubrik diatas tidak memiliki tingkat kinerja yang terdapat pada 4 komponen dalam merancang rubrik analitik. Rubrik pada data 1 memiliki 2 komponen dalam merancang rubrik yang sesuai dengan tahapan merancang rubrik analitik yaitu kriteria atau yang ditulis dengan istilah aspek penilaian ada rubrik dan skor.

Data 2. Rubrik analitik mengikuti (meniru) musikalisasi puisi

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor
----	-----------	-----------------	------

1.	Mengikuti (meniru) musikalisasi puisi berdasarkan contoh.	1. Penghayatan 2. Vokal 3. Intonasi 4. Mimik Wajah 5. Gestur 6. Aransemen  Musik	50-100 50-100 50-100 50-100 50-100  Nilai = <u>Jumlah Skor</u> 6
----	---	---	--

### 1. Menemukan lambang / simbol

Data 2 adalah rubrik analitik yang terdiri dari 2 komponen. Berdasarkan kriteria rubrik analitik yang terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria (K), (2) bobot (B), (3) tingkat kinerja (TK) dan (4) skor (S). Data 2 diatas termasuk rubrik analitik, pada data 2 diatas, terdiri dari beberapa komponen yaitu, pertama komponen kriteriapada data 2 diatas, terdiri dari beberapa komponen yaitu, pertama komponen kriteriapada data 2 menggunakan istilah aspek penilaian (AP) dan Kedua komponen skor (S) .

### 2. Klasifikasi data berdasarkan lambang / simbol

Berdasarkan tahapam membuat rubrik yang terdiri dari 4 komponen yaitu kriteria, bobot, tingkat kinerja dan skor. Rubrik diatas belum sesuai dengan kriteria analitik yang terdiri dari 4 komponen karena rubrik diatas, hanya terdiri dari 2 komponen yaitu, aspek penilaian dan skor.

1) Komponen kriteria (K), merupakan komponen pertama dalam merancang rubrik penilaian analitik

,musikalisasi puisi adapun kriteria dalam musikalisasi puisi yaitu, (1) penghayatan, (2) vokal, (3) intonasi, (4) mimik wajah, (5) gestur dan (6) aransemen musik. Kedua komponen skor (S) pada data 2 rubrik analitik

diatas terdapat skor untuk menilai semua aspek penilaian yang diberikan skor 50 sampai 100 untuk setiap aspek penilaian.

- 2) Komponen bobot (B), merupakan tingkat kesulitan dan tingkat kepentingannya untuk menampilkan tugas yang baik. Pada data rubrik diatas tidak dicantumkan bobot di dalam rubrik penilaian.
- 3) Komponen tingkat kinerja (TK), pada rubrik penilaian tingkat kinerja merupakan penentuan tingkatan level dari kriteria dalam rubrik yang ditulis dengan tingkatan tinggi, sedang dan rendah.
- 4) Komponen skor (K), ialah menandai angka yang menunjuk kinerja peserta didik pada data rubrik analitik. Data rubrik diatas terdapat skor untuk menilai setiap kinerja peserta didik dengan skor 50 sampai 100 untuk setiap kriteria atau yang ditulis aspek penilaian di dalam rubrik.

### 3. Prediksi menganalisis data

Berdasarkan data 2 rubrik diatas, data 2 rubrik tidak menjelaskan komponen bobot yang seharusnya dicantumkan di dalam rubrik analitik sesuai dengan teori. Rubrik analitik diatas juga tidak mencantumkan komponen tingkat kinerja untuk memberikan penentuan tingkatan apakah kriteria di dalam rubrik tinggi, sedang maupun rendah. Data rubrik analitik diatas, hanya mencantumkan 2 komponen dalam merancang rubrik analitik yaitu kriteria atau aspek penilaian dan skordengan

demikian rubrik analitik diatas, belum sesuai dengan tahapan merancang rubrik analitik yang terdiri dari 4 komponen menurut teori.

Data 3. Rubrik analitik mendemonstrasikan pembacaan puisi

No.	Indikator	Aspek Penilaian	Skor
1.	Mendemonstrasikan pembacaan puisi lainnya berdasarkan tugas.	1. Penghayatan 2. Vokal 3. Intonasi 4. Mimik Wajah 5. Gestur	50-100 50-100 50-100 50-100 50-100
			Nilai = $\frac{\text{Jumlah} \square \text{Skor}}{5}$

1. Menemukan lambang / simbol

Data 3 adalah rubrik analitik yang terdiri dari 2 komponen. Berdasarkan kriteria rubrik analitik yang terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria (K), (2) bobot (B), (3) tingkat kinerja (TK) dan (4) skor (S). Data 3 diatas termasuk rubrik analitik. Pada data 3 diatas, terdiri dari beberapa komponen yaitu, pertama komponen kriteria pada data 2 menggunakan istilah aspek penilaian (AP) dan kedua komponen skor (S) .

2. Klasifikasi data berdasarkan lambang / simbol

Berdasarkan tahapan merancang rubrik yang terdiri dari 4 komponen yaitu kriteria, bobot, tingkat kinerja dan skor. Rubrik diatas belum sesuai dengan kriteria analitik yang terdiri dari 4 komponen karena rubrik diatas hanya terdiri dari 2 komponen yaitu, aspek penilaian dan skor.

- 1) Komponen kriteria (K), merupakan komponen pertama dalam merancang rubrik penilaian analitik mendemonstrasikan puisi adapun kriteria dalam

musikalisasi puisi yaitu, (1) penghayatan, (2) vokal, (3) intonasi, (4) mimik wajah, (5) gestur. Data 3 diatas mencantumkan kriteria dalam mendemonstrasikan puisi sesuai dengan langkah mendemonstrasikan puisi.

- 2) Komponen bobot (B), merupakan tingkat kesulitan dan tingkat kepentingannya untuk menampilkan tugas yang baik. Pada data rubrik diatas tidak dicantumkan bobot di dalam rubrik penilaian.
- 3) Komponen tingkat kinerja (TK), pada rubrik penilaian tingkat kinerja merupakan penentuan tingkatan level dari kriteria dalam rubrik yang ditulis dengan tingkatan tinggi, sedang dan rendah.
- 4) Komponen skor (K), ialah menandai angka yang menunjuk kinerja peserta didik pada data rubrik analitik. Data rubrik diatas terdapat skor untuk menilai setiap kinerja peserta didik dengan skor 50 sampai 100 untuk setiap kriteria atau yang ditulis aspek penilaian di dalam rubrik.

### 3. Prediksi menganalisis data

Berdasarkan data 3 rubrik diatas, data 3 rubrik tidak menjelaskan komponen bobot yang seharusnya dicantumkan didalam rubrik analitik sesuai dengan teori. Rubrik analitik diatas juga tidak mencantumkan komponen tingkat kinerja untuk memberikan penentuan tingkatan apakah kriteria di dalam rubrik tinggi, sedang maupun rendah. Data rubrik analitik diatas hanya mencantumkan 2 komponen dalam merancang rubrik analitik yaitu kriteria atau aspek penilaian dan skor dengan



demikian rubrik analitik diatas belum sesuai dengan tahapan merancang rubrik analitik yang terdiri dari 4 komponen menurut teori.

Data 4. Rubrik analitik mendemonstrasikan musikalisasi puisi

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor
2.	Mendemonstrasikan musikalisasi puisi lainnya berdasarkan tugas.	1. Penghayatan 2. Vokal 3. Intonasi 4. Mimik Wajah 5. Gestur 6. Aransemen Musik	50-100 50-100 50-100 50-100 50-100 Nilai = $\frac{Jumlah \square Skor}{6}$

1. Menemukan lambang / simbol

Data 4 adalah rubrik analitik yang terdiri dari 2 komponen. Berdasarkan kriteria rubrik analitik yang baik terdiri dari 4 komponen yaitu,(1) kriteri (K), (2) bobot(B) ,(3) tingkat kinerja(TK) dan (4) skor (S). Data 4 diatas merupakan rubrik analitik berdasarkan rubrik analitik komponen rubrik diatas terdiri dari 2 tingkatan yaitu,(2) aspek penilaian(AP) dan (3) skor(S).

2. Klasifikasi data berdasarkan lambang / simbol

Berdasarkan tahapan membuat rubrik yang terdiri dari 4 komponen yaitu Kriteria, bobot, tingkat kinerja dan skor. Rubrik diatas belum sesuai dengan kriteria analitik yang terdiri dari 4 komponen karena rubrik diatas hanya terdiri dari 2 komponen dimana rubrik diatas tidak memiliki

- (1) Kriteria (K) merupakan tingkatan pertama dalam merancang rubrik penilaian analitik pada data 4 diatas tidak dijelaskan yang termasuk kedalam kriteria

rubrik. Pada rubrik diatas menjelaskan setiap indikator yang mengacu pada aspek penilaian Indikator 4 mendemonstrasikan musikalisasi puisi lainnya berdasarkan tugas dengan aspek penilaian, (1) penghayatan, (2) vokal, (3) intonasi, (4) mimik wajah, (5) gestur ialah impuls atau rangsangan,perasaan atau reaksi menimbulkan energi dari dalam diri yang mengalir keluar dalam bentuk ketetapan tubuh,gerak,postur dan infleksi dan (6) aransemen musik.

- (2) Bobot (B), bobot merupakan tingkat kesulitan dan tingkat kepentingannya untuk menampilkan tugas yang baik.
- (3) Tingkat Kinerja(TK) dimana tingkat kinerja merupakan penentuan tingkatan level seperti tinggi, sedang dan rendah.
- (4) Skor (S) menandai angka yang menunjuk kinerja peserta didik pada data rubrik analitik diatas terdapat skor untuk menilai setiap kinerja peserta didik.

### 3. Prediksi Menganalisis Data

Berdasarkan tabel rubrik analitik diatas dalam rubrik analitik diatas tidak dijelaskan bobot yang seharusnya diberikan pada setiap kriteria dalam mendemonstrasikan puisi.Tahapan memberikan bobot tidak terdapat pada data rubrik analitik diatas dan pada data rubrik analitik diatas tidak terdapat tingkat kinerja yang terdapat pada 4 tahapan merancang rubrik analitik.Rubrik diatas memiliki 2 tahapan yang sesuai dengan tahapan merancang rubrik analitik yaitu kriteria dan skor.

Data 5. Rubrik analitik rubrik analitik menganalisis unsur pembangun puisi

Instrumen Penilaian keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

#### 1. Menemukan Lambang / Simbol

Data 5 adalah rubrik analitik terdiri dari 2 tingkatan yaitu, (1) Aspek Yang Dinilai (AYD) (2) tingkat kinerja (TK). Sedangkan berdasarkan tingkatan rubrik yang baik rubrik analitik terdiri dari 4 tingkatan yaitu, (1) kriteria (K), (2) bobot (B), (3) tingkat kinerja (TK) dan (4) skor (S).

#### 2. Klasifikasi Data Berdasarkan Lambang/ Simbol

- 1) Kriteria (K) pada data rubrik analitik diatas kriteria disebutkan dengan aspek yang dinilai karena dalam data rubrik analitik tersebut menyebutkan kriteria dalam menganalisis unsure pembangun sebuah puisi.
- 2) Bobot (B), pada data rubrik analitik diatas tidak ada menjelaskan mengenai pemberian bobot pada setiap kriteria.
- 3) Tingkat kinerja (TK), data rubrik analitik diatas tidak menjelaskan secara sempurna mengenai tingkat kinerja yang harus dicapai peserta didik. Pada rubrik hanya mencantumkan tingkat kinerja seperti sangat baik (100), baik

(75), kurang baik (50) dan tidak baik (25) pada tingkat kinerja rubrik diatas tidak menjelaskan secara langsung apa saja yang masuk ke dalam tingkat kinerja.

4) Skor (S) merupakan pemberian angka terhadap kinerja peserta didik dalam hal ini dalam rubrik analitik diatas tidak dicantumkan di dalam rubrik pemberian skor terhadap setiap tingkat kinerja.

### 3. Prediksi Menganalisis Data

Rubrik analitik pada data 5 hanya terdiri dari 2 tingkatan sedangkan seharusnya memiliki 4 tingkatan sehingga rubrik analitik diatas belum sesuai dengan tingkatan rubrik analitik yang baik, karena tidak memiliki (1) bobot, dan (2) skor.

Data 6. Rubrik analitik menganalisis unsure fisik pembangun puisi

No	Unsur fisik	Analisis	Skor (1-5)
1.	Tipografi		
2.	Diksi		
3.	Kata konkret		
4.	Imaji		
5.	Bahasa figurative		
6.	Rima		

## 1. Menemukan Lambang / Simbol

Data 6 adalah rubrik penilaian analitik terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria (K), (2) bobot (B), (3) tingkat kinerja (TK) dan (4) skor (S). Dalam hal ini rubrik analitik pada data diatas terdiri dari 3 komponen yaitu, (1) unsur fisik(UF), (2) analisis (A) dan (3) skor (S). Pertama komponen kriteria pada data 6 menggunakan istilah unsur fisik adapun kriteria pada unsur pembangun puisi yaitu, (1) tipografi (T), (2) diksi (D), (3) kata konkret (KT), (4) imaji (I), (5) bahasa figurative (BF) dan (6) rima (R). Komponen kedua yaitu analisis pada data 6 diatas tidak dijelaskan hasil dari analisisnya dan komponen ke tiga skor pada data 6 pemberian skor pada setiap kriteria diberikan 1 sampai 5.

## 2. Klasifikasi data berdasarkan lambang / simbol

- 1) Kriteria (K), pada data rubrik analitik diatas kriteria ditulis dengan unsur didalam unsur terdapat kriteria pembangun puisi. Pada data rubrik diatas kriteria yang terdapat pada rubrik yaitu, (1) tipografi ialah pembeda yang penting antara puisi prosa serta drama, (2) diksi ialah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya, (3) kata konkret membangkitkan imajinasi pembaca kata-kata yang harus dikonkretkan atau diperjelas, (4) imaji ialah kata atau susunankata-kata yang dapat menimbulkan khayalan dan imajinasi , (5) bahasa figuratif ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan membandikan benda atau kata lain dan (6) rima pengulangan

bunyi dalam puisi. Kriteria pembangun puisi pada data rubrik diatas sesuai dengan unsur dalam pembangun puisi.

- 2) Bobot (B), pada data rubrik analitik diatas tidak dicantumkan bobot dari setiap kriteria sehingga rubrik diatas belum sempurna sebagai rubrik analitik yang seharusnya terdiri dari 4 tahapan.
- 3) Tingkat kinerja (TK), pada data rubrik analitik diatas tidak terdapat tingkat kinerja yang menjelaskan mengenai tinggi, sedang dan rendah.
- 4) Skor (S), pada data rubrik analitik diatas terdapat skor dengan skor 1 sampai 5 disetiap kriteria.

### 3. Prediksi Menganalisis Data

Berdasarkan 4 tahapan dalam merancang rubrik analitik terdapat 2 tahapan yang tidak terdapat pada data rubrik analitik diatas yaitu, (1) tingkat kinerja yang ditulis dengan tinggi, sedang dan rendah. Rubrik diatas tidak mencantumkan tingkat kinerja, (2) bobot, rubrik diatas tidak menulis bobot di dalam rubrik penilaiannya dan dalam rubrik diatas terdapat skor yang ditulis dengan skor 1 sampai 5 untuk setiap kriteria.

Data 7. Rubrik analitik menganalisis unsur pembangun puisi

Aspek	Rincian	Nilai			
		Kurang	Cukup	Baik	Amat baik
	Selaras dengan tema				
	Mengandung pesan harapan, actual dan				

Isi	berguna				
	Sesuai dengan jenisnya				
	Utuh dan tuntas				
Diksi dan Gaya Bahasa	Mencerminkan kekayaan perbendaharaan kata				
	Bervariatif dan sesuai konteks				
	Menggunakan kata kiasan untuk simbolis				
	Bergaya bahasa secara variatif				
Rima	Berima sesuai kriteria				
	Terpola secara teratur				
Struktur Baris dan Bait	Berirama secara variatif				
	Tersusun sesuai aturan				
	Terpola secara teratur dan konsisten				

Jumlah					
Skor					

1. Menemukan lambang / simbol

Berdasarkan tingkatan rubrik analitik terdiri dari 4 yaitu (2) kriteria (K),(2) bobot (B) , (3) tingkat kinerja(TK) dan (4) skor (S) rubrik diatas merupakan rubrik analitik yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu, (1) aspek (A) (2) rincian(R) dan (3) nilai (N).

2. Klasifikasi data berdasarkan lambang / simbol

- 1) Kriteria (K) rubrik analitik diatas memiliki kriteria yang ditulis dengan tahapan aspek. Rubrik diatas dapat dikatakan termasuk kedalam rubrik analitik karena memiliki kriteria seperti isi, diksi dan gaya bahasa, rima dan struktur baris dan bait.
- 2) Bobot (B) rubrik analitik diatas tidak memiliki bobot dari setiap kriteria yang ada di dalam rubrik analitik.
- 3) Tingkat kinerja (TK), dalam hal ini tahapan merancang rubrik analitik harus ada tingkat kinerja untuk mengetahui apa saja yang harus dinilai dalam setiap kriteria, rubrik analitik diatas tidak menjelaskan tingkat kinerja seperti apa yang harus dilihat dan dicapai untuk dapat menilai setiap kriteria, akan tetapi dalam rubrik diatas tingkat kinerja di tulis dengan nilai dan memberikan nilai seperti kurang, cukup, baik dan amat baik.
- 4) Bobot (B) rubrik diatas tidak memiliki bobot.



### 3. Prediksi menganalisis data

Berdasarkan tingkatan dari rubrik analitik pada data 7 terdiri dari 3 komponen akan tetapi dalam rubrik tersebut tidak ada 1 tingkatan lagi yaitu bobot, dan dalam rubrik analitik diatas kriteria ditulis sebagai aspek, dan dalam rubrik diatas terdapat rincian dari aspek-aspek begitu juga dengan nilai yang seharusnya ditulis tingkatan kinerja yang mana tingkatan kinerja menjelaskan rangkaian tingkat kinerja dari berbagai kriteria.

Data 8. Rubrik menganalisis unsur batin pembangun puisi

No	Unsur	Analisis	Skor (1-5)
1.	Tema		
2.	Perasaan		
3.	Nada dan Suasana		
4.	Amanat		

#### 1. Menemukan lambang / simbol

komponen merancang rubrik analitik terdiri dari 4 yaitu (2) kriteria (K), (2) bobot (B), (3) tingkat kinerja (TK) dan (4) skor (S). Berdasarkan rubrik analitik diatas pada data 8 terdiri dari beberapa komponen yaitu, pertama komponen kriteria pada data 8 menggunakan istilah unsure (U), kedua komponen analisis dan tiga komponen skor pada data rubrik analitik diatas terdapat skor untuk menilai unsur yang terdapat pada rubrik data 8 diatas dengan skor 1 sampai 5.

#### 2. Klasifikasi data data berdasarkan lambang / simbol

- 1) Kriteria (K) rubrik analitik diatas memiliki kriteria yang ditulis dengan tahapan aspek. Rubrik diatas dapat dikatakan termasuk kedalam rubrik analitik karena memiliki kriteria seperti isi, diksi dan gaya bahasa, rima dan struktur baris dan bait.
- 2) Bobot (B) rubrik analitik diatas tidak memiliki bobot dari setiap kriteria yang ada di dalam rubrik analitik.
- 3) Tingkat kinerja (TK), dalam hal ini tahapan merancang rubrik analitik harus ada tingkat kinerja untuk mengetahui apa saja yang harus dinilai dalam setiap kriteria, rubrik analitik diatas tidak menjelaskan tingkat kinerja seperti apa yang harus dilihat dan dicapai untuk dapat menilai setiap kriteria, akan tetapi dalam rubrik diatas tingkat kinerja di tulis dengan nilai dan memberikan nilai seperti kurang, cukup, baik dan amat baik.
- 4) Skor (S) rubrik diatas memiliki komponen skor.

### 3. Prediksi dalam menganalisis data

Data 8 memiliki 3 komponen yaitu, komponen unsur, komponen analisis dan komponen skor. Rubrik pada data 8 tidak memiliki komponen tingkat kinerja dan komponen bobot yang seharusnya memiliki 4 komponen dalam tahapan merancang rubrik analitik yaitu, komponen kriteria, komponen bobot, komponen tingkat kinerja dan komponen skor.

Data 9. Rubrik analitik mengidentifikasi, suasana, tema dan makna

No	Unsur	Analisis	Skor (1-5)
1.	Suasana		
2.	Tema		
3.	Ada, Jelas		

Berdasarkan komponen rubrik analitik terdiri dari 4 komponen yaitu, (1) kriteria, (2) bobot, (3) tingkat kinerja dan (4) skor. Berdasarkan rubrik analitik diatas pada data 9 terdiri dari 3 komponen yaitu, pertama komponen kriteria pada data 9 menggunakan istilah unsur. Komponen kedua yaitu analisis dan komponen ketiga yaitu skor pada data rubrik analitik diatas terdapat skor untuk menilai unsur yang terdapat pada rubrik data 9 diatas dengan skor 1 sampai 5.

#### 2.2.2 Data Rubrik Penilaian Holistik Pada RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan tahapan merancang rubrik holistik yang baik ada 2 tingkatan dalam merancang rubrik holistik yaitu, (1) keterangan merupakan penjelasan akan aspek-aspek dari setiap kriteria materi pelajaran yang dijabarkan secara global atau keseluruhan dan (2) skor berupa angka yang menunjukkan tingkat kinerja peserta didik. Berikut 2 rubrik holistik yang ditemukan penulis di dalam rpp dan data tersebut ialah sebagai berikut.

Data 10. Data rubrik holistik menganalisis unsur pembangun puisi

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1	Menjawab dengan benar disertai alasan yang benar.	30	30
	Menjawab benar tetapi alasan salah	20	
	Menjawab hampir benar	10	
2	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 5 unsur instrinsik dengan tepat.	40	40
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 4	30	

	unsur instrinsik dengan tepat.		
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 3 unsur instrinsik dengan tepat.	20	
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan kurang dari 3 unsur instrinsik dengan tepat.	10	
<b>3</b>	Menjawab dengan tepat makna yang terkandung di dalam puisi disertai alasan yang benar.	40	40
	Menjawab dengan tepat makna yang terkandung di dalam puisi disertai alasan yang salah.	30	
	Menjawab dengan tepat makna yang terkandung di dalam puisi tanpa disertai alasan.	20	
	Menjawab hamper benar makna yang terkandung di dalam puisi disertai alasan yang salah.	10	
	<b>Total</b>		<b>100</b>

### 1. Menemukan lambang / simbol

Berdasarkan tingkatan dalam membuat rubrik holistik terdiri dari 2 tingkatan yaitu, (1) Keterangan (K) dan (2) skor (S). Rubrik diatas pada data 11 merupakan rubrik holistik yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu, (1) deskripsi (D), (2) skor (S) dan (3) skor maksimal (SM).

### 2. Klasifikasi data berdasarkan lambang / simbol

1) Keterangan (K), pada data rubrik holistik diatas keterangan ditulis dengan deskripsi yang menjelaskan kriteria dalam rubrik penilaian dengan demikian rubrik holistik terdapat deskripsi atau yang disebut dalam tahapan merancang rubrik holistik ialah keterangan.

2) Skor (S), pada data rubrik holistik diatas terdapat skor pada setiap deskripsi atau keterangan.

### 3. Prediksi menganalisa data

Rubrik holistik pada data 10 sesuai dengan tahapan merancang rubrik holistik yang terdiri dari 2 komponen yaitu komponen keterangan dan komponen skor. Dengan demikian rubrik di atas dapat dikatakan rubrik holistik karena memiliki kriteria tingkatan holistik yaitu terdiri dari 2 tingkatan yaitu keterangan dan skor.

Data 11. Data rubrik holistik menganalisis unsur pembangun puisi

No	Deskripsi / Aspek yang Dinilai	Skor	Skor maksimal
1	Peserta didik menentukan lima kata-kata konkret pada puisi dengan tepat.	20	50
	Peserta didik menentukan empat kata-kata konkret pada puisi dengan tepat.	15	
	Peserta didik menentukan tiga kata-kata konkret pada puisi dengan tepat.	10	
	Peserta didik menentukan kurang dari tiga kata-kata konkret pada puisi dengan tepat.	5	
2	Peserta didik menentukan lima unsure pembangun puisi dengan tepat.	20	50
	Peserta didik menentukan empat unsure pembangun puisi dengan tepat.	15	
	Peserta didik menentukan tiga unsure pembangun puisi dengan tepat.	10	
	Peserta didik menentukan kurang dari tiga unsur pembangun puisi dengan tepat.	5	
	Total		

1. Menemukan lambang / simbol

Berdasarkan tingkatan rubrik holistik yang terdiri dari 2 tingkatan yaitu, (1) Keterangan (K) dan (2) skor (S). Pada tabel 2 diatas, merupakan rubrik holistik yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu, (1) deskripsi (D), (2) skor(S) dan (3) skor maksimal (SM).

## 2. Klasifikasi data berdasarkan lambang / simbol

- 1) Keterangan(K), pada data rubrik holistik diatas terdapat deskripsi atau keterangan Dalam hal ini rubrik diatas kurang menjelaskan deskripsi terhadap materi yang akan dinilai.
- 2) Skor (S), terdapat skor pada rubrik holistik diatas, dengn demikian rubrik holistik diatas dapat dikatakan sebagai rubrik holistik yang baik.

## 3. Prediksi Menganalisa Data

Berdasarkan kriteria rubrik holistik rubrik holistik diatas dapat dikatakan sesuai dengan kriteria tahapan merancang rubrik holistik karena memiliki 2 tahapan yang sesuai dengan kriteria merancang rubrik holistik. Meskipun dalam rubrik holistik diatas masih terdapat kesalahan dalam merancang rubrik karena dalam keterangan tidak dijelaskan keseluruhan aspek dari materi yang akan dinilai.

Berdasarkan kriteria rubrik analitik yang baik harus mempunyai 4 tingkatan yaitu,(1) pertama rubrik yang baik harus mempunyai kriteria berdasarkan kajian terhadap teori yang menjelaskan kriteria dari materi yang akan dibuat rubrik penilaian, (2) dua memberi bobot untuk setiap kriteria jumlah bobot tidak perlu genap karena semuanya dapat di konversikan ke angka genap dengan demikian kita dapat

memberi bobot 3,4,dan 2.sesuai dengan kelengkapan unsur atau kriteria dari materi yang akan dibuat rubrik ,(3) tiga tingkat kinerja atau jumlah tingkatan level kinerja yang terdiri dari tiga tingkatan kinerja, yaitu tinggi, sedang dan rendah, dan (4) empat skor dalam rubrik penilaian analitik skor diletakkan bisa diletakkan pada lembar terpisah sesuai dengan daftar nama peserta didik dan skor juga dapat diberikan langsung pada rubrik penilaian

Begitu juga dengan kriteria rubrik holistik yaitu menilai kinerja dalam beberapa kriteria sekaligus dalam penulisan rubrik penilaian holistik kriteria penulisannya berupa skor dan keterangan, skor menandai angka yang menunjuk kinerja siswa dan keterangan dalam rubrik harus sesuai dengan kriteria yang diminta pada setiap materi.

### 2.3 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan suatu penafsiran terhadap hasil analisis data. Untuk memperoleh data tentang analisis rubrik penilaian analitik dan rubrik penilaian holistik pada rpp bahasa Indonesia materi mendalami puisi. Berdasarkan deskripsi data analisis data yang telah penulis lakukan dan sajikan pada sebelumnya tentang rubrik penilaian analitik dan rubrik penilaian holistik pada rpp mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### 2.3.1 Rubrik Analitik

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan sebelumnya tentang rubrik penilaian analitik pada rpp mata pelajaran bahasa Indonesia. Penulis menemukan 9 data rubrik

analitik pada rpp bahasa Indonesia materi mendalami puisi. Rubrik analitik merupakan skala penilaian yang digunakan untuk menilai seberapa baik siswa mampu melakukan tugas masing-masing kriteria. Tahapan merancang rubrik analitik terdiri dari 4 komponen yaitu, komponen kriteria, komponen bobot, komponen tingkat kinerja dan komponen skor.

Hasil dari 11 data rubrik penilaian pada rpp bahasa Indonesia materi mendalami puisi, penulis menemukan rubrik penilaian analitik berjumlah 9 data rubrik analitik. Dari masalah yang pertama dalam penelitian ini tentang bagaimana penilaian analitik pada rpp, dalam merancang rubrik penilaian analitik mengacu pada empat komponen merancang rubrik analitik yaitu, komponen kriteria, komponen bobot, komponen tingkat kinerja dan komponen skor, rubrik analitik lebih banyak penulis dapatkan pada rpp karena rubrik analitik mengacu terhadap penilaian keterampilan sehingga seorang guru lebih banyak menggunakan rubrik analitik.

### 2.3.2 Rubrik Holistik

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan sebelumnya tentang rubrik penilaian analitik dan penilaian holistik pada rpp bahasa Indonesia materi mendalami puisi, penulis menemukan 2 data rubrik penilaian pada rpp bahasa Indonesia materi mendalami puisi. Rubrik penilaian holistik merupakan skala penilaian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran kinerja siswa secara global terhadap tugas yang dilakukannya. Data rubrik holistik yang penulis dapatkan berjumlah 2 data dari 11 data yang penulis temukan dari masalah kedua bagaimana rubrik penilaian holistik



pada rpp, rubrik penilaian holistik terdapat 2 tahapan komponen dalam merancang rubrik holistik yaitu, komponen keterangan merupakan dan komponen skor dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan yang terjadi di dalam merancang rubrik holistik dengan melihat data rubrik holistik yang penulis peroleh rubrik yang ada di dalam rpp mata pelajaran bahasa Indonesia sudah lengkap dan sesuai menurut teori atmazaki.



## **BAB III PENUTUP**

### *3.1 Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan interpretasi data, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 3.1.1 Rubrik analitik yang terdapat pada rpp belum sesuai dengan tahapan dalam merancang rubrik analitik yang terdiri dari 4 komponen yaitu, komponen kriteria, komponen bobot, komponen tingkat kinerja dan komponen skor. Pada data rubrik analitik yang terdapat pada rpp belum sesuai dengan tahapan merancang rubrik analitik.
- 3.1.2 Rubrik holistik yang terdapat didalam rpp bahasa Indonesia materi mendalami puisi sesuai dengan tahapan merancang rubrik penilaian holistik dengan memenuhi dua komponen yaitu, komponen keterangan dan komponen skor.

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Penelitian tentang dengan judul “**Analisis Rubrik Penilaian Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Semester II SMK YAPIM Siak Hulu Tahun Ajaran 2019-2020**”. Penulis menemukan beberapa hambatan diantaranya adalah hambatan di lapangan dan analisis data:

- 4.1.1 Hambatan di lapangan yaitu, pengumpulan rpp yang penulis dapatkan dari guru bidang studi bahasa Indonesia, selain itu untuk menjumpai guru bahasa Indonesia sangat sulit dikarenakan adanya virus covid-19 yang ada di Indonesia membuat penulis sulit untuk menjumpai guru dikarenakan proses mengajar dihentikan dan sekolah diliburkan.
- 4.1.2 Pada pengolahan data penulis mendapat kesulitan dimana pengelompokkan data dan membedakan rubrik analitik dan rubrik holistik dikarenakan dalam rubrik yang penulis peroleh dari rpp banyak kesamaan sehingga penulis sulit membedakan rubrik analitik dan rubrik holistik.
- 4.1.3 Pada analisis data, dimana dalam analisis data penulis kesulitan disebabkan kurang pemahamnya penulis untuk menganalisis rubrik penilaian dikarenakan rubrik yang penulis peroleh banyak yang tidak sesuai dengan tahapan dalam merancang rubrik.

#### 4.2 Saran

- 4.2.1 Dengan adanya penelitian ini diharapkan para guru khususnya guru bahasa Indonesia lebih mampu merancang rubrik penilaian yang baik dan dapat digunakan untuk menilai setiap kinerja peserta didik.
- 4.2.2 Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada guru khususnya bahasa Indonesia lebih meningkatkan terhadap penguasaan dalam membuat rubrik penilaian dan dapat membedakan rubrik penilaian baik dalam berupa rubrik analitik dan rubrik holistik sehingga dalam melaksanakan penilaian guru dapat dengan mudah untuk melaksanakan proses penilaian.
- 4.2.3 Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada semua pihak baik itu lembaga sekolah, semua guru khususnya pada guru bahasa Indonesia, mampu memperhatikan terhadap kemampuan guru dalam membuat rubrik penilaian yang baik di dalam merancang rubrik penilaian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. *Penilaian Alternatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press; 2013.
- Arifin Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2009.
- Arikunto Suharsimi JAS. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara; 2009.
- Basuki Ismet H. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2015.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada; 2001.
- Bungin Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2010.
- Kunandar. *Penilaian Autentik*. cetakan ke. jakarta; 2013.
- Kunandar. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2015.
- Mudjioni D. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
- Nurgiyantoro Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta; 2014.
- Ngalim P. *Prinsi-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2009.
- Paulus Damar Bayu Murti, Abe Susanto, Ocky Karna Radjasa FSR. Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS Seminar Nasional X Pendidikan

Biologi FKIP UNS. *Biol Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya*. 2008;(2000):1-5.

Sukardi. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.

Suharsimi A. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara; 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2016.

Sudijono Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.

Sukmadinata Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2012.

Sanjaya Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana; 2013.

Solina mona. Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi Dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi. 2015;151:10-17.

Suherli. *Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta ;2017: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana; 2010.

Tursinawati. *Analisis Rubrik Penilaian Sikap Siswa Pada Subtema Macam-Macam Sumber Energi Di Kelas IV SD Negei 53 Banda Aceh*.2017:449-455.

Uno B Hamzah KS. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2012.

Wardhani A. Analisis instrumen penilaian buatan guru bahasa indonesia di smk swasta pab 12 saentis tahun pembelajaran 2017/2018 artikel. 2018.

Widyaningsih V, S SME, Rudyatmi E. *Unnes Journal of Biology Education*. 2013;2(3).

Yustina. *Produktif Berbahasa Indonesia*. Erlangga; 2016.

